

**HUBUNGAN ANTARA CITRA KOPERASI DENGAN PARTISIPASI
ANGGOTA KOPERASI PADA KOPERASI KARYAWAN BUDI SETIA
PEGADAIAN DI JAKARTA PUSAT**

**DIAZ DANAR PRATAMA
8125082675**



Skrpsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**JURUSAN EKONOMI ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

**RELATIONSHIP BETWEEN IMAGES AND MEMBERS OF “BUDI SETIA”
COOPERATIVE EMPLOYEE AT PEGADAIAN CENTRAL JAKARTA
BRANCH**

**DIAZ DANAR PRATAMA
8125082675**



Skripsi is Writen as Part of Bachelor Degree in Economics Accomplishment

**STUDY PROGRAM ECONOMY EDUCATION
DEPARTMENT ECONOMY AND ADMINISTRATION
ECONOMY FACULTY
JAKARTA STATE UNIVERSITY**

2015

ABSTRAK

Diaz Damar Pratama. Hubungan Antara Citra Koperasi Dengan Anggota Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat : Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi pegadaian Jakarta Pusat. Data variabel Y adalah partisipasi anggota koperasi, data variabel X adalah citra koperasi.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah $\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$. Dari hasil perhitungan yang diperoleh $L_{hitung} = 0,087$ dan $L_{tabel} = 0,114$ ini bahwa galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal.

Secara empiric telah terbukti bahwa citra koperasi mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah positif, yang berarti jika citra koperasi baik maka partisipasi anggota akan tinggi pula, sebaliknya jika citra koperasinya buruk akan berakibat pada rendahnya partisipasi anggota. Nilai koefisien determinasi yang sebesar 42,06% memberikan gambaran bahwa citra koperasi memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi anggota koperasi sebesar 42,06%.

Kata kunci : citra koperasi, partisipasi anggota koperasi.

ABSTRACT

Diaz Danar Pratama

Relationship between Images and Members of “Budi Setia” Cooperative Employee at Pegadaian Central Jakarta Branch. Study Program: Economy Education. Concentration: Cooperative and Economy Education. Department: Economy and Administration, Economy Faculty, Jakarta State University, 2015.

This research is aimed to describe correlation between cooperative images and its participation. The research had been conducted within four months, since March to June 2015. The writer used approach method for running the survey. Population for this research participated by employee at Pegadaian Central Jakarta branch. Variable data (Y) is cooperative members' participation and variable data (X) is cooperative images. This research implemented analysis requirement for its data test by measuring normality regression of error estimation Y to X with Liliefors test with signification rate of $\alpha = 0.05$. The writer took $Y = 82.32 + 0.512X$ as the formula. The calculation result from L (count) = 0,087 and L (table) = 0.114 showed regressing estimation error of Y and X produced normal distribution. Empirically, correlation between cooperative images has affected cooperative employee participation. Relationship between both variables resulted positive point where good cooperative images to be in line with high participation of its employee, while negative cooperative images will lower the employee's participation. Determination of 42.06% coefficient point explained about cooperative images support positive contribution toward participation of cooperative employee of 42.06%.

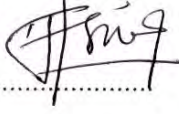

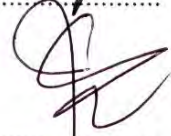

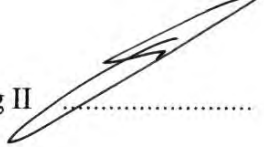
Keywords: cooperative images, participation of cooperative employee

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 197201141998022001	Ketua Penguji		28-01-2016
2. <u>Suparno, M.Pd</u> NIP. 19790828201404 1 00 1	Sekretaris		28-01-2016
3. <u>Dr. Saparuddin, M.Si</u> NIP. 1977011 5200501 1 00 1	Penguji Ahli		18-02-2016
4. <u>Drs. Endang Sri Rahayu, M.Pd</u> NIP. 19530321982032001	Pembimbing I		28-01-2016
5. <u>Karuniana Dianta A. S, S.IP, ME</u> NIP. 19800924 200812 1 00 2	Pembimbing II		28-01-2016

Tanggal Lulus : Rabu, 20 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 9 Februari 2016



Diaz Damar Pratama

Nip : 8125082675

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Citra Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Koperasi Pada Koperasi Karyawan Budi Setia di Jakarta Pusat”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Strata 1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat orang-orang yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik berupa bimbingan, bantuan serta motivasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Drs. Dedi Purwana, ES. M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak Karuniana Dianta AS S.IP. M.E selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi.
5. Ibu Dra. Endang Sri Rahayu M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan saran serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Siti Iasya Maryam yang telah memberikan dukungan berupa moril, perhatian, kasih sayang, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Mas Farid yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasi.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat penulis lampirkan seluruhnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Januari 2016

Diaz Danar Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritis	11
1. Hakikat Partisipasi Anggota.....	11
2. Hakikat Citra	17
3. Hakikat Koperasi Karyawan	25
4. Hakikat Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat.....	28
B. Kerangka Berpikir	30
C. Perumusan Masalah.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Tujuan Penelitian	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	33
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	34
E. Instrumen Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis	55
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	55
D. Interpretasi Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota.....	36
Tabel III.2 Skala Penilaian Untuk Partisipasi Anggota.....	37
Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Citra Koperasi.....	40
Tabel III.4 Skala Tingkat Pengenalan (Familiarty Scale)	42
Tabel III.5 Skala Tingkat Pengenalan (Familiarty Scale)	43
Tabel III.6 Skala Penilaian Untuk Citra Koperasi.....	44
Tabel III.7 Tabel ANAVA Untuk Menguji Sigifikansi dan Linearitas Regresi.....	48
Tabel IV.1 Distribusi Frekuesni Partisipasi Anggota.....	52
Tabel IV.2 Distribusi Frekuesni Partisipasi Anggota.....	53
Tabel IV.3 ANAYA Pengujian Analisis Signifikasi dan Linieritas Persamaan Regresi Citra Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi $\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$	56
Tabel IV.4 Pengujian Signifikasni Koesifien Korelasi Sederhana Anantara Citra Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I Grafik Histogram Partisipasi Anggota	52
Gambar IV.I Grafik Histogram Citra Koperasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di Negara Indonesia ini terasa begitu cepat, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, teknologi, komunikasi dan sebagainya, yang satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi. Khusus dalam bidang ekonomi, perubahan tersebut sangat terasa sebagai dampak dari globalisasi ekonomi, yang tidak lain adalah liberalisasi perdagangan dan investasi ekonomi pasar bebas.

Dalam sistem ekonomi pasar bebas ini, pihak yang kuat, dengan daya belinya yang lebih kuat, akan menguasai pasar dan menjadi pemenang dalam persaingan. Sedangkan pihak yang lemah, dengan daya belinya yang juga lemah, akan kalah dan kemudian tersisih dan lingkup pasar, menjadi penonton yang pasif.

Koperasi dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya adalah pelaku ekonomi yang juga harus menghadapi tantangan persaingan. Koperasi menghadapi dua pilihan, pertama koperasi akan menampakkan eksistensinya dalam era pasar bebas, peran koperasi perlahan-lahan akan meningkat, ditandai dengan kesadaran yang tinggi dikalangan masyarakat untuk membangun kekuatan berdasarkan persetujuan bersama-sama. Kedua, koperasi akan semakin terjepit dalam wacana perekonomian yang didominasi oleh pihak swasta. Memang disadari, bahwa mensejajarkan koperasi dengan badan usaha lain merupakan pekerjaan yang tidak mudah.

Sebagai bagian integral dan tata perekonomian nasional, koperasi memiliki kedudukan dan peran yang strategis dalam menumbuhkembangkan potensi ekonomi rakyat. Kedudukan dan peran koperasi tersebut dalam sistem ekonomi di Indonesia bersumber kepada Undang-Undang Dasar 1945 yaitu pasal 33 ayat (1) beserta penjelasannya yang berbunyi sebagai berikut:

Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan atau kepemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Sebab itu perekonomian disusun bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.¹

Untuk dapat lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, koperasi senantiasa harus berusaha untuk memajukan kepentingan ekonomi anggota dan masyarakat sekitarnya. Sehingga koperasi dapat berperan serta dalam membentuk tatanan ekonomi dan sosial yang lebih demokratis, adil dan solidaritas yang kuat. Sikap ini perlu dipahami oleh anggota, pengurus, manager, badan pengawas dan semua pihak yang berkepentingan dengan koperasi. Atas dasar ini koperasi sebagai badan usaha akan dapat bersaing secara sehat dengan pelaku ekonomi lainnya.

Peran penting koperasi telah tegas pula ditegaskan dalam konvensi PBB 2011, yaitu bahwa koperasi berperan besar dalam tiga hal, yaitu membuka lapangan kerja, mereduksi kemiskinan, serta meningkatkan integritas (kerukunan) sosial.²

Adapun kedudukan koperasi sebagai bentuk badan usaha, dinyatakan dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992, sebagai berikut :

¹ Tim Pustaka Setia, *Undang-Undang Dasar 1945* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2004) hlm. 64.

² Sri Edi Swasono, *Kebersamaan dan Azas Kekeluargaan* (Jakart : UNJ Press, 2004), hlm. 126.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang sorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.³

Dengan demikian, sebagai badan usaha koperasi harus selalu menggerakkan potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki demi memajukan kesejahteraan anggota karena sumber daya ekonomi yang dimiliki terbatas, dan dalam mengembangkan koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota, serta selalu menghadapi persaingan dalam pasar, maka koperasi harus mampu bekerja efisien mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi. Karena itu, partisipasi anggota akan sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam membantu mencapai tujuan ekonomi anggota sesuai dengan tugas koperasi untuk memperkuat dan mengembangkan perekonomian anggota.

Mengenai pentingnya partisipasi dalam kehidupan koperasi ditegaskan bahwa koperasi adalah badan usaha atau perusahaan yang pemilik atau pelanggannya adalah sama, yaitu para anggotanya. Jadi, pelanggan = pemilik = anggota, dimana ketiga pihak tersebut orangnya adalah sama. Hal tersebut sesuai dengan pasal 17 ayat (1) Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyebutkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi, anggota semestinya berpartisipasi dalam koperasi.

Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama, sehingga sukses tidaknya koperasi, berkembang tidaknya koperasi, bermanfaat tidaknya dan maju

³ Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

mundurnya suatu koperasi sangat tergantung sekali pada partisipasi dan para anggotanya.

Kenyataan dan fenomena yang ada anggota koperasi hanya terdaftar sebagai anggota dan cenderung tidak partisipatif, dimana kesadaran anggota sangat rendah dalam melaksanakan kewajibannya.

Seiring dengan perkembangan jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi mengalami peningkatan dimana pada tahun 2009 jumlah koperasi tercatat sebanyak 170.411 unit, sementara hingga bulan juni 2014 jumlah koperasi meningkat menjadi 200.808 unit. Namun kurang adanya partisipasi dan para anggotanya menjadi kendala tersendiri bagi koperasi. Dan pengalaman empiris menunjukkan bahwa kegagalan koperasi pada umumnya karena belum dapat mengefektifkan partisipasi anggota. Dengan mengacu pada data yang ada partisipasi anggota dalam jangka waktu 5 tahun, pada periode 2009-2014, tingkat partisipasi anggota pertahun hanya mencapai 0,09%.⁴

Tingkat keaktifan antara anggota yang satu dengan yang lainnya tentunya berbeda-beda. Ada banyak faktor yang menyebabkan tingkat tinggi rendahnya partisipasi anggota, diantaranya adalah pendapatan, motivasi berkoperasi, pelayanan, latar belakang pendidikan anggota, lokasi usaha koperasi, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan citra koperasi.

Perbedaan tingkat pendapatan anggota, akan menyebabkan partisipasi anggota terhadap koperasi berbeda-beda pula. Bagi anggota yang tidak mampu (secara ekonomi), sumber daya waktu, energi dan materiil yang digunakan atau diinvestasikan untuk berpartisipasi memiliki *Opportunity cost* yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anggota yang mampu.

⁴ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, *Analisis Koperasi Tahun 2009-2013*, hlm. 11

Konsekuensi dan insentif yang berbeda-beda untuk melakukan partisipasi tergantung pada tingkat pendapatan, akan menyebabkan lebih rendahnya tingkat partisipasi anggota yang kurang mampu dalam koperasi, karena biaya partisipasi yang relatif lebih tinggi, maka bagi anggota yang tidak mampu cenderung tidak berpartisipasi. Sedangkan anggota yang lebih mampu, akan mendominasi partisipasi, karena biaya untuk berpartisipasi dirasakan mereka tidak terlalu berat (murah).

Faktor pembeda koperasi dengan lembaga usaha lain adalah bahwa koperasi terdapat nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang tidak terdapat atau tidak dikembangkan secara sadar dalam organisasi lain atau perusahaan. Oleh sebab itu, pemahaman atas nilai-nilai koperasi seperti keterbukaan, demokrasi, partisipasi, kemandirian, kerjasama, pendidikan dan kepedulian pada masyarakat seharusnya menjadi motivasi utama bagi anggota untuk berkoperasi, yang pada gilirannya kemudian nilai-nilai dan prinsip-prinsip itulah yang akan menjadi penentu keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yakni mensejahterakan anggotanya. Anggota yang rendah pemahamannya terhadap nilai-nilai dan prinsip koperasi akan menyebabkan rendahnya motivasi anggota berkoperasi yang akhirnya akan menyebabkan rendah pula dalam berpartisipasi di koperasi.

Di samping motivasi berkoperasi, tinggi rendahnya partisipasi anggota juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan anggota. Karena walaupun koperasi dibentuk oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama, akan tetapi latar belakang pendidikan mereka pada umumnya berbeda-beda. Dengan latar

belakang pendidikan yang berbeda-beda yakni perbedaan dalam hal akademik yang mempengaruhi konsentrasi pemikirannya, maka akan mempengaruhi perhatiannya ke koperasi, sehingga akan mempengaruhi pula tingkat partisipatifnya pada koperasi.

Disebabkan oleh perubahan kebutuhan dan para anggota dan perubahan lingkungan koperasi terutama tantangan-tantangan kompetitif, pelayanan koperasi terhadap anggota harus secara kontinyu disesuaikan. Perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban, perubahan kebutuhan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi. Bila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar dan pada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasinya akan meningkat. Hal ini akan berlainan jika koperasi dalam memberikan pelayanannya tidak disesuaikan dengan perkembangan atau perubahan kebutuhan anggotanya, maka kondisi ini akan menyebabkan lambat laun berkurangnya partisipatif anggota terhadap koperasi.

Keberadaan lokasi usaha koperasi dalam koperasi juga merupakan faktor penting dalam peningkatan partisipasi anggota koperasi. Lokasi usaha yang tidak strategis akan menyulitkan anggota dalam berhubungan atau berinteraksi dengan koperasi. Sehingga sulit atau tidaknya anggota dalam menjangkau lokasi usaha ini, akan menentukan terhadap upaya menumbuhkan minat berpartisipasi dalam kegiatan usaha koperasi.

Partisipasi anggota dalam berkoperasi akan meningkat apabila anggotanya memperoleh manfaat-manfaat yang diberikan oleh koperasi dibandingkan dengan badan usaha yang lain. Balas jasa yang diberikan oleh koperasi dapat dijadikan rangsangan untuk meningkatkan partisipasi anggota. Rendahnya balas jasa dalam bentuk SHU yang diterima oleh anggota akan mengakibatkan anggota kurang termotivasi untuk meningkatkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan koperasi, sehingga nantinya akan menghambat usaha koperasi itu sendiri.

Faktor lainnya yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi partisipasi anggota koperasi adalah citra koperasi itu sendiri. Terwujud tidaknya semua bentuk partisipasi anggota sangat berkaitan dengan citra koperasi dimata mereka, mengenai apakah koperasi dapat memperjuangkan dan melayani kebutuhan dan kepentingan anggota, kurang adanya kepercayaan bahwa koperasi merupakan wahana yang mampu memperbaiki dan meningkatkan harkat martabat, sosial dan ekonomi merupakan faktor pokok yang dapat menjelaskan rendahnya partisipasi anggota yang bermakna dalam kegiatan koperasi.

Pengembangan kegiatan usaha koperasi tidak dapat dielakkan dan citra koperasi. Harus diakui bahwa citra koperasi belum atau tidak seperti yang diharapkan. Anggota umumnya memiliki kesan yang tidak selalu positif terhadap koperasi. Koperasi banyak diasosiasikan dengan organisasi usaha yang penuh dengan ketidakjelasan, tidak profesional, banyak berbagai persyaratan yang mempersulit kegiatan usaha anggota, banyak mendapat campur tangan pemerintah

dan sebagainya. –Di media massa, berita negatif tentang koperasi tiga kali lebih banyak dan pada berita positifnya (PSP IPB, 2001)”.⁵

Berdasarkan informasi dan kepala Suku Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta Pusat, menegaskan bahwa secara umum peran aktif atau partisipatif anggota pada KSU dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh koperasi sangat rendah, padahal Koperasi Serba Usaha sebagai koperasi yang menjalankan kegiatannya lebih dari satu, partisipasi anggota menjadi suatu keharusan dalam pengembangan usaha koperasi. Namun, realitanya untuk menumbuhkan peran aktif atau partisipasi anggota itu tidaklah mudah. Dan hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, yang salah satunya adalah citra koperasi yang pada umumnya dinilai masih kurang baik di mata para anggotanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia ?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara motivasi berkoperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia ?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara kualitas pelayanan dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia ?

⁵ Bayu Krisnamukti, *Membangun Koperasi Berbasis Anggota Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*, <http://www.untq-sby.ac.id/jnl-koperasi.htm-jbk>.

- 4) Apakah terdapat hubungan antara latar belakang pendidikan dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia ?
- 5) Apakah terdapat hubungan antara lokasi usaha dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia ?
- 6) Apakah terdapat hubungan antara tingkat SHU dengan partisipasi anggota pada Koperasi Serba Usaha?
- 7) Apakah terdapat hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Serba Usaha?

C. Pembatasan Masalah

Dan berbagai masalah yang diidentifikasi di atas ternyata bahwa masalah partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia menyangkut faktor permasalahan yang luas dan kompleks (rumit) sifatnya. Karena keterbatasan peneliti dalam waktu, dana dan tenaga yang mungkin mampu dikerahkan untuk maksud pemecahan keseluruhan permasalahan itu maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah ~~Hubungan~~ hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut –Apakah terdapat hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat?”

E. Kegunaan Penelitian

Dan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Peneliti. Sebagai implementasi dan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan untuk menambah wawasan serta pengetahuan.
2. Bagi Koperasi Budi Setia . Hasil ini dapat digunakan sebagai masukan untuk membangun citra koperasi yang positif dalam menumbuhkan partisipasi anggotanya.
3. Masyarakat. Diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai koperasi, sehingga menimbulkan citra positif di masyarakat luas.
4. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Sebagai bahan pengayaan dan referensi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang berkaitan dengan koperasi.
5. Universitas Negeri Jakarta. Sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Partisipasi Anggota

Koperasi sebagai suatu organisasi, tentu tidak hanya mengkoordinasikan kegiatan dari dua orang saja, tetapi dapat ratusan bahkan ribuan anggota. Untuk dapat memenuhi syarat bahwa koperasi bisa dikatakan sebuah organisasi, ia harus merupakan suatu sistem kegiatan-kegiatan yang diorganisasikan secara sadar. Ini mengharuskan adanya kegiatan-kegiatan, kegiatan-kegiatan ini akan ada jika adanya peran serta dari anggota-anggotanya. Jadi, peran serta atau partisipasi anggota adalah mutlak untuk mewujudkan koperasi sebagai sebuah organisasi.

Istilah partisipasi secara harfiah sebenarnya diambil dari bahasa asing yaitu *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain. Seorang ilmuwan Amitai Etzioni melihat organisasi sebagai hubungan antara pengurus yang menjalankan kekuasaan dan pengikut atau anggota yang melakukan peran serta dalam hubungan itu”.⁶

Menurut Hendar dan Kusnadi menjelaskan :

Keunggulan koperasi dalam hal partisipasi terutama karena prinsip anggota sebagai pemilik yang sekaligus sebagai pelanggan. Dengan prinsip ini, seorang anggota sudah semestinya membiayai koperasi

⁶ Sri Edi Swasono, *Koperasi Di Dalam Orde Ekonomi Indonesia*, (Jakarta, UI Press, 1983), hlm. 255

miliknya dengan memberikan kontribusi keuangan dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan perlu melalui usaha pribadi.⁷

Sesuai dengan peran ganda yang disandang oleh anggota, maka partisipasi anggota dapat dibagi sebagai berikut :

1. Dalam kedudukannya sebagai pemilik
 - Memberikan kontribusinya dalam bentuk keuangan terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasinya dan melalui usaha-usaha pribadinya.
 - Mengambil bagian dalam penetapan tujuan pembuatan keputusan dalam proses pengawasan terhadap tata kehidupan koperasinya.
2. Dalam kedudukannya sebagai pelanggan atau pemakai, memanfaatkan berbagai kesempatan yang bersifat menunjang kepentingan-kepentingan yang disediakan perusahaan koperasinya.⁸

Senada dengan Hendar dan Kusnadi, Arifin Sitio & Halomoan Tamba mengemukakan bahwa :

Partisipasi anggota pada koperasi tidak hanya dalam hak suara, melainkan dapat berbentuk partisipasi modal, partisipasi modal adalah kontribusi anggota dalam memberi modal koperasinya, yaitu dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan usaha dan simpanan lainnya.⁹

Meskipun koperasi bukan merupakan perkumpulan modal, namun modal dalam koperasi amat penting untuk mengembangkan usaha koperasi

⁷ Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi* (Jakarta : FEUI, 1999), hlm. 30.

⁸ Tiktik Sartika Partomo & Abd. Rachmnan Soedjoeno, *Ekonomi Kecil Menengah & Koperasi* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 59

⁹ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi, Teori dan Praktek* (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm. 88

kedepannya. Tanpa partisipasi modal anggota, koperasi akan menimbulkan kelesuan usaha koperasi dan akhirnya kalah bersaing dengan badan usaha lainnya.

Dipandang dari kenyataan bahwa untuk mempertahankan diri, pengembangan dan pertumbuhan suatu koperasi tergantung pada kualitas dan partisipasi anggota-anggotanya. Oleh sebab itu, para anggota harus memiliki pemahaman yang jelas mengenai visi, misi organisasi, sasaran, kemampuan untuk menguji kenyataan dalam memecahkan permasalahan dan perubahan-perubahan lingkungan.

Para anggota kiranya memiliki kesempatan untuk melaksanakan kekuasaan mereka dalam memperoleh informasi yang benar untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan dan mekanisme pengendalian sosial di dalam masing-masing koperasi. Hal ini sejalan dengan dasar-dasar pemahaman yang menekankan bahwa koperasi dimiliki, digerakkan, diupayakan dan dikendalikan oleh para anggotanya. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Thoby Mutis bahwa “Koperasi merupakan suatu organisasi yang *participatory*, tempat kekuasaan tertinggi pada suara dalam rapat anggota. Maka perlu dipahami konsep partisipasi anggota sebagai suatu unsur yang paling utama”.¹⁰

Dengan demikian, untuk membangun koperasi dengan pola manajemen yang baik, anggota diwajibkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan

¹⁰ Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi, Kumpulan Karangan* (Jakarta, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hlm. 93.

keputusan-keputusan penting dan memberikan ide-ide, saran-saran, pendapat dan kritik yang membangun. Dalam hal ini anggota diberi kebebasan yang sama.

Hendar dan Kusnadi menjelaskan bahwa keberhasilan koperasi tidak hanya cukup dengan partisipasi kontributif (kontributif keuangan dan kontribusi pengambilan keputusan), tetapi yang lebih penting adalah partisipasi insentif anggota terhadap koperasinya. Partisipasi insentif dalam hal ini adalah pemanfaatan jasa pelayanan yang diberikan koperasinya.¹¹

Menurut Jochen Ropke :

Partisipasi anggota dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi sering dianggap baik sebagai pengembangan maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri. Beberapa penulis meyakini partisipasi adalah kebutuhan hak dan asasi yang mendasar.¹²

Jika partisipasi dilakukan maka kebijakan koperasi tidak berdasar pada perkiraan semata, tetapi berdasar pada kepentingan anggotanya. Jochen Ropke, membagi partisipasi anggota menjadi tiga konteks, yaitu :

1. Partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumber-sumber dayanya,
2. Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan; dan
3. Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat.¹³

Ketiga aspek ini sangat berkaitan satu sama lainnya, anggota yang tidak menikmati manfaat tidak akan mengkombinasikan sumber daya miliknya,

¹¹ Hendar dan Kusnadi, *Op.Cit*, hlm. 30.

¹² Jochen Ropke, diterjemahkan oleh Sri Djatmika, *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat, 2003), hlm. 39

¹³ *Ibid.* hlm. 52.

manfaat koperasi tidak akan diberikan pada anggota jika mereka tidak dapat digunakan oleh anggota untuk berpartisipasi dalam mempengaruhi atau mencapai pengambilan keputusan pada koperasi yang merefleksikan permintaan mereka adalah *voice*, *vote* dan *exit*.

Dengan *voice* anggota dapat menginformasikan manajemen dengan bertanya, mencari atau memberi informasi, mengajukan ketidaksepakatan maupun kritik. Dengan *vote*, anggota dapat mempengaruhi manajemen atas siapa yang dipilih menjadi manajer, pengurus maupun badan pengawas. Dengan *exit* anggota dapat mempengaruhi manajemen dengan meninggalkan koperasinya atau dengan cara mengancam keluar maupun mengurangi kegiatan koperasinya atau dengan cara mengancam keluar maupun mengurangi kegiatan dalam koperasi.

Kekuatan dan kebersihan koperasi tidak direpresentasikan oleh akumulasi modalnya, akan tetapi oleh orientasi para anggotanya, oleh terhimpunnya potensi penawaran dan permintaan anggota-anggota dan kepentingan ekonomi anggota. Terwujud atau tidaknya semua bentuk peran serta atau partisipasi anggota tersebut pada koperasi sangat berkaitan dengan pandangan dan keyakinan anggota mengenai apakah koperasi dapat memperjuangkan dan melayani kebutuhan atau kepentingan mereka. Kurang adanya kepercayaan dan keyakinan bahwa koperasi merupakan wahana yang mampu meningkatkan harkat dan martabat kehidupan sosial dan ekonomi merupakan faktor pokok yang dapat menjelaskan rendahnya partisipasi anggota. Oleh karena itu, koperasi

perlu memotivasi anggotanya untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan koperasi dan diiringi dengan terus memperbaiki kinerja koperasi.¹⁴

Teori-teori yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam berkoperasi sangatlah penting bagi kelancaran dan perkembangan usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Panji Anaroga dan Ninik Widiyanti, yaitu :

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung pada aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja dan mentaati segala ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rapat anggota.¹⁵

Dari definisi-definisi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah peran serta anggota koperasi yang menyeluruh untuk meningkatkan kinerja koperasi dengan mengontribusikan sumber dayanya, turut serta dalam pengambilan keputusan dan menikmati manfaat koperasi dalam rangka memenuhi hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab. Menurut Masmaniar Mangiang, partisipasi anggota dapat diukur dengan seperangkat indikator kegiatan yaitu:

- Simpanan sukarela
- Simpanan wajib
- Frekuensi pembelian dan penjualan
- Kegiatan mengikuti rapat

Kunjungan ke kantor koperasi untuk suatu tujuan

¹⁴ Panji Anaroga dan Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek* (Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 134

¹⁵ *Ibid*, hlm. 132.

2. Hakikat Citra

Sebagai badan usaha, koperasi dalam prakteknya tidaklah jauh berbeda dengan badan-badan usaha lainnya. Selayaknya badan usaha, koperasi dituntut untuk membentuk citra atau *image* perusahaan yang baik pada masyarakat agar dapat bertahan dalam persaingan. Hal ini sebagaimana dikemukakan Subiako Tjakrawardaya tentang pentingnya citra ini bagi koperasi, antara lain beliau mengemukakan bahwa “Citra diri kemandirian koperasi harus terus-menerus ditingkatkan agar koperasi benar-benar merupakan gerakan ekonomi rakyat yang sekaligus menjadi wadah pendidikan masyarakat”.¹⁶

Sikap dan tindakan orang terhadap suatu obyek sangat ditentukan oleh keyakinan mereka terhadap obyek tersebut, dan “orang lain cenderung berminat kepada apa yang dipercayainya”.¹⁷ Menumbuhkan kepercayaan seseorang berarti juga membentuk sikapnya. Dengan kata lain, tingkatan kepercayaan seseorang dapat menentukan citra terhadap suatu objek sebagai dasar sikap untuk melakukan suatu tindakan. Seperti yang dikemukakan oleh Norman yang dikutip oleh Dwi Suhartanto dalam majalah Usahawan, menurutnya “Citra sebagai suatu model yang merupakan kepercayaan yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu fenomena atau situasi”.¹⁸

Untuk mendefinisikan citra sebenarnya adalah cukup dengan definisi umum yang telah dipahami oleh masyarakat. Menurut Kamus Umum Bahasa

¹⁶ Sri Edi Swasono, *Op.Cit*, hlm. 118.

¹⁷ Kerry L. Johnson, *Mantra Menjual* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 12

¹⁸ Dwi Suhartanto, *Citra di Bisnis Ritel, Arti Penting dan Pengaruhnya* (Majalah Usahawan, Edisi Mei 2001 No. 05). Hlm. 26.

Indonesia, –Citra adalah rupa, gambar, gambaran. Yaitu gambaran yang dimiliki oleh orang banyak mengenai orang pribadi, perusahaan, organisasi atau produk”.¹⁹

Demikian halnya, Philip Kotler mendefinisikan citra sebagai –serangkaian anggapan ide-ide dan kesan seseorang terhadap obyek”.²⁰

Berdasarkan studi yang dilakukan di berbagai bidang industri, Ditcher pun menggambarkan apa yang termasuk dalam citra, yaitu sebagai berikut :

Citra menggambarkan bukan sifat atau kualitas seseorang tetapi sejumlah kesan dalam satu kesatuan yang ada atau terbentuk dalam pemikiran orang lain. Citra tidak mencakup hanya dalam data sasaran maupun perinciannya, melainkan citra merupakan susunan keseluruhan bidang suatu obyek.²¹

Beberapa pengertian citra tersebut, memberikan gambaran bahwa citra merupakan gabungan dari kesan, perasaan dan anggapan seseorang atau publik terhadap suatu obyek orang maupun perusahaan atau organisasi.

M. Linggar Anggoro berpendapat bahwa :

Citra merupakan gagasan atau persepsi mental dari khalayak tertentu atas suatu orang-seorang, perusahaan atau organisasi yang didasarkan pada pengertian dan pengalaman khalayak itu sendiri. Citra bisa bervariasi dan tidak sesuai dengan yang sesungguhnya, bergantung pada sejauh mana khalayak itu berhubungan dengan (dan pengetahuan) tentang orang-seorang organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.²²

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 2001), hlm. 26

²⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Jilid 2* (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1993), hlm. 247.

²¹ Dwi Suhartanto, *Loc.Cit*

²² M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), hlm. 306.

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki banyak unit dan pegawai (anggota). Masing-masing unit dan individu tersebut memiliki pering dan perilaku tersendiri, sehingga secara sengaja atau tidak mereka pasti memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan citra organisasi atau perusahaan secara keseluruhan.

Jumlah citra yang dimiliki suatu organisasi atau perusahaan bisa dikatakan sama banyaknya dengan jumlah pegawai atau anggota yang dimilikinya. Sehingga suatu citra dipandang oleh anggota yang satu dengan yang lainnya tentunya berbed-beda. Hal ini terjadi sebagai akibat dari tidak memadainya informasi. Pengetahuan ataupun pemahaman yang dimilikinya, karena pembentukan citra amat ditentukan oleh banyak sedikitnya informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya”.²³

Lebih lanjut Lawrence L. Steinmentz penulis buku *Managing Small Business* mengartikan citra sebagai “pancaran atau reproduksi jati diri atau bentuk orang perorangan, benda atau organisasi atau perusahaan”.²⁴ Menurut Lawrence bagi organisasi atau perusahaan citra juga dapat diartikan sebagai persepsi masyarakat terhadap perusahaan atau organisasi atau perusahaan, dan persepsi seseorang terhadap perusahaan atau organisasi didasari atas apa yang mereka ketahui atau mereka kira tentang perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu, citra sebuah organisasi atau perusahaan yang sama dapat berbeda di mata dua orang yang berlainan.

²³ *Ibid*, hlm. 60.

²⁴ Siswanto Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan* (Jakarta : PT. Damar Mulia Pustaka, 2004),

Dalam buku Manajemen Pemasaran, Philip Kotler mengemukakan bahwa “Citra adalah persepsi masyarakat terhadap perusahaan”.²⁵ Seperti yang telah dikemukakan oleh Kotler tersebut, citra identik dengan persepsi seseorang atau masyarakat melihat suatu obyek. David Krech dalam buku Perilaku Organisasi, berpendapat bahwa citra tidak sama dengan persepsi, menurutnya :

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan penafsiran yang unik terhadap suatu situasi, bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.²⁶

Secara ringkas pendapat Krech tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan yang menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataan. Philip Kotler dalam buku Dasar-dasar Pemasaran berpendapat bahwa “Persepsi dapat diartikan sebagai proses dengan mana seseorang individu memilih, merumuskan dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia”.²⁷ Dengan kata lain, persepsi merupakan suatu proses pengamatan seseorang atau masyarakat terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungannya dengan menggunakan indera yang dimilikinya, sehingga timbul tanggapan atau reaksi yang berbeda pada diri seseorang atau masyarakat.

²⁵ Philip Kotler & AB Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta : Salemba Empat, 2001), hlm. 401.

²⁶ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta : Rajawali Press, 1983), hlm. 138

²⁷ Philip Kotler, Gary Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran* (Jakarta : Intermedia Jakarta, 1998), hlm.242.

Menurut James G. March dan Herbert A. Simon bahwa –Sikap anggota terhadap organisasinya merupakan tanggapan atau pandangan (persepsi) yang tergantung pada luas partisipasinya”.²⁸ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tanggapan anggota yang bermacam-macam tergantung pada tingkat partisipasinya pada organisasi atau perusahaan, semakin partisipatif anggota pada organisasinya, maka akan semakin banyak informasi, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dan pada akhirnya akan terbentuk suatu citra tersendiri terhadap organisasi atau perusahaan tersebut.

Citra terbentuk oleh banyak hal, hal-hal positif yang dapat meningkatkan citra antara lain sejarah riwayat organisasi atau perusahaan yang gemilang, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja dalam jumlah yang besar, hubungan industri yang baik, kesediaan turut memikul tanggung jawab social dan sebagainya.²⁹

Pengetahuan yang berasal dari informasi yang tidak lengkap akan menghasilkan citra yang baik. Citra suatu organisasi atau perusahaan akan tetap melekat dan bertahan lama walaupun suatu organisasi atau perusahaan telah berubah. –Melekatnya citra disebabkan oleh kenyataan bahwa sekali orang mempunyai citra tertentu terhadap suatu obyek, mereka cenderung selektif bila dihadapkan pada data lebih lanjut”.³⁰ Dan pembentukan citra suatu organisasi atau perusahaan tidak lepas dari pembentukan persepsi anggota atau masyarakat organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

²⁸ Sukanto Reksodiprodjo, *Manajemen Koperasi* (Yogyakarta BPFE, 1997), hlm. 23.

²⁹ Frank Jefkins, *Public Relations*, Terjemahan Haris Munandar (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1992), hlm. 19.

³⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Op.Cit, hlm. 250.

Namun, pada kenyataannya, citra ini abstrak (*intangible*) dan tidak dapat diukur secara sistematis tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik (masyarakat sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya.

Membangun citra yang kuat membutuhkan kreativitas dan kerja keras. Citra tidak bisa dibangun seketika atau melalui suatu media saja. Citra harus dibangun lewat seluruh media yang ada secara berkelanjutan. Dalam membangun citra ini perusahaan atau organisasi akan menyampingkan pesannya dalam bentuk lambang, media cetak dan audio visual, suasana dan acara yang diadakan atau diselenggarakan oleh perusahaan atau organisasi yang bersangkutan.³¹

Citra yang kuat memiliki satu lambang yang dikenali perusahaan (organisasi) atau merek. Logo perusahaan atau organisasi dan merek harus dirancang supaya mudah dikenali. Jadi setiap perusahaan akan berusaha menampilkan suatu yang berbeda. Sehingga dengan demikian akan memberikan citra atau image yang berbeda dengan perusahaan atau organisasi lainnya.

Lambang yang dipilih harus dimasukkan dalam sebuah iklan maupun promosi yang menyampaikan kepribadian perusahaan (organisasi) atau merek. Iklan harus menyampaikan suatu cerita, perasaan, tingkat untuk kerja sesuatu

³¹ Philip Kotler & A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Loc.Cit.

yang unik. Pesan harus diulangi dalam publikasi lain seperti laporan tahunan, brosur, katalog, kertas surat dan kartu nama perusahaan atau organisasi.

Tempat perusahaan atau organisasi membuat atau memberikan produk dan jasanya adalah membentuk citra tersendiri. Misalnya pada perusahaan atau organisasi bergerak dalam bidang perdagangan maka ia akan berusaha memberikan citra tempat berbelanja yang aman, ramah, bersahabat yaitu dengan mengatur tata ruangan dan tata kerja dalam berbelanja pada perusahaan atau organisasi yang semudah dan semenarik mungkin.

Perusahaan atau organisasi membangun identitas melalui acara-acara yang didukung maupun diadakan oleh perusahaan atau organisasi itu sendiri.

Citra merupakan suatu hal yang kompleks dan dibentuk oleh berbagai faktor, studi tentang citra yang telah dikemukakan oleh beberapa pihak menunjukkan bahwa "Citra terbentuk dari dua faktor utama yaitu komunikasi dan pengalaman khalayak masyarakat selama bertransaksi".³²

Faktor utama yang membentuk dan mempengaruhi citra adalah komunikasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi, baik berupa promosi seperti brosur dan poster maupun melalui media massa seperti koran, televisi, majalah dan radio. Komunikasi tersebut membentuk citra karena kemampuannya dalam mempengaruhi khalayak masyarakat yang mampu memberikan gambaran yang baik tentang organisasi atau perusahaannya, melalui promosi yang dilakukan akan membentuk citra yang baik dimata

³² Dwi Suhartanto, *Op.Cit*, hlm. 28.

khalayak masyarakat. Kombinasi ini pada akhirnya akan menghasilkan tanggapan yang berbeda-beda. Selain dipengaruhi oleh komunikasi melalui media, citra juga dipengaruhi oleh komunikasi yang terjadi diantara masyarakat, yang dikenal dengan komunikasi dari mulut ke mulut.

Faktor kedua yang mempengaruhi citra adalah pengalaman masyarakat baik secara langsung dalam berhubungan dengan penyedia produk maupun jasa. Pengaruh dari pengalaman dalam berhubungan dengan suatu organisasi atau perusahaan sangat besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap organisasi atau perusahaan.

Citra dan reputasi yang baik tidak dapat dibeli, tetapi didapat. Perusahaan-perusahaan atau organisasi yang memiliki citra bagus, umumnya menikmati enam hal, yaitu :

- Hubungan yang baik dengan para pemuka masyarakat
- Hubungan positif dengan pemerintah setempat
- Resiko krisis yang lebih kecil
- Rasa kebanggaan dalam organisasi dan diantara khalayak sasaran
- Saling pengertian antara khalayak sasaran, baik internal maupun eksternal.
- Meningkatkan kesetiaan para pegawai anggota perusahaan.³³

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, cukup jelas bahwa citra merupakan aset terpenting dari suatu perusahaan. Lebih lanjut Peter Allen mengemukakan posisi citra ini bagi sebuah perusahaan antara lain.

Citra perusahaan adalah cara perusahaan dipandang oleh pelanggan dan perusahaan lain. Citra produk dan perusahaan sangat mempengaruhi prospek perusahaan karena citra ini mempengaruhi cara orang lain merasakan dan

³³ M. Linggar Anggoro, Op.Cit, hlm. 67.

berfikir tentang perusahaan, bahkan apakah mereka atau membeli di perusahaan atau tidak.³⁴

Citra merupakan suatu yang abstrak karena berhubungan dengan opini yang hanya dapat dirasakan. Namun, citra positif telah terbentuk akan menyebabkan majunya pangsa pasar. Joe Markoni mengutarakan “karena masyarakat mengambil keputusan berdasarkan persepsi mereka terhadap jati diri perusahaan atau organisasi”.³⁵ Disamping itu, citra yang ideal adalah “kesan yang besar, yakni sepenuhnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman atas kenyataan yang sesungguhnya”,³⁶ dengan demikian, perusahaan yang mampu menciptakan citra yang ideal dari suatu perusahaan menjadikan perusahaan dapat terus bertahan dan melangsungkan hidupnya.

3. Hakikat Koperasi Karyawan

Setelah penjabaran teoretis citra di atas, maka perlu diketahui apa sebenarnya yang dimaksud dengan koperasi itu.

Definisi-definisi koperasi yang dikemukakan oleh para pakar maupun oleh suatu organisasi pada dasarnya tidaklah jauh berbeda. Koperasi mengandung makna kerjasama. “Koperasi (*Cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerjasama”.³⁷ Ada juga yang mengartikan koperasi dengan

³⁴ Peter Allen, *Menjual Yang Berhasil* (Jakarta : Binarupa Aksara, 1991), hlm. 37.

³⁵ Siswanto Sutojo, *Op.Cit.* hlm. 34.

³⁶ Frank Jefkins, *Loc.Cit.*, hlm. 20.

³⁷ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi, Teori, dan Praktek* (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm.

makna lain. Enriques memberikan pengertian “koperasi yaitu menolong satu sama lain”.³⁸

Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerjasama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial. Dalam rekomendasi *International Labour Organization* (ILO) No. 127, Pasal 12 ayat (1), menyebutkan :

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang berkumpul secara suka rela untuk berusaha bersama mencapai suatu tujuan bersama melalui suatu organisasi yang dikontrol secara demokratis, bersama-sama berkontribusi sejumlah uang dalam membentuk modal yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama tersebut.³⁹

Lebih lanjut Abrahamson mengemukakan “badan usaha koperasi dimiliki oleh anggota. Fakta ini membedakan koperasi dari badan usaha atau perusahaan bentuk lain yang pemiliknya pada dasarnya adalah para penanam modal atau investor”.⁴⁰ Namun perlu diingat bahwa koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki kesamaan tujuan, bukan kumpulan modal. Oleh karena itu, kedudukan seseorang dalam koperasi bukan tergantung kepada simpanannya di koperasi.

Di samping itu, *International Cooperation Alliance* (ICA) memiliki definisi tersendiri tentang koperasi.

³⁸ *Ibid*, hlm. 13

³⁹ Muslim Nasution, *Evaluasi Kinerja Koperasi* (Jakarta : Bank Bukopin & Tim PPUKM, 2002), hlm. 19.

⁴⁰ Joechen Ropke, Diterjemahkan oleh Sri Djatmika, *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat, 2003), hlm. 13.

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mandiri (*autonomous*) bersatu secara sukarela untuk memenuhi kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan aspirasi, melalui suatu badan usaha yang dimiliki bersama dan dikontrol secara demokratis”.⁴¹

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, berarti koperasi mempunyai cirri-ciri demokratis ekonomi dan jauh dari cirri-ciri negatifnya. Sehingga koperasi sebagai badan usaha yang tepat untuk mewujudkan organisasi ekonomi rakyat yang demokratis, partisipatif dan berwatak sosial.

Selain itu, di dalam koperasi nilai-nilai moral seperti persahabatan dan kekeluargaan harus tetap tumbuh dalam badan usaha ini. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Hatta bahwa :

Koperasi yang benar-benar koperasi adalah bentuk kerjasama dengan sukarela antara mereka yang sama cita-citanya untuk membela keperluan dan kepentingan bersama. Koperasi yang sebenarnya tidak dikemukakan oleh cita-cita keuntungan melainkan keperluan bersama.⁴²

Kemudian Paul Hubert Casselmn dalam bukunya *“The Cooperative Movement and Some of Its Problem”* mengatakan ~~“koperasi~~ adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial”.⁴³ Sedangkan koperasi menurut Boavida Countinho dalam buku *“Cooperative, The Key to Progress”*

Koperasi adalah suatu organisasi ekonomi dari orang yang merdeka bergabung secara bersama untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pelayanan kepada anggota, sebagai pemilik dan pengguna atas dasar persamaan penolong diri sendiri dan bergotong royong.⁴⁴

⁴¹ Muslimin Nasution, *Loc. Cit.*

⁴² *Ibid.*

⁴³ Hendrojokgi, *Koperasi, Azas-Azas, Teori dan Praktek* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.25

⁴⁴ Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi* (Jakarta : PT. Gramedia Widisarana Indonesia, 1992), hlm.xi

Sedangkan dalam UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992 disebutkan bahwa:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.⁴⁵

Jadi, yang dimaksud dengan koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan orang seorang ataupun badan hukum koperasi dan diantara anggota-anggotanya memiliki kesamaan tujuan dan secara sukarela mendirikan usaha bersama yang diawasi bersama.

4. Hakikat Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat

Parjimin Nurzain dan Djabarudin Djohan menyatakan, menurut sifat kegiatannya, koperasi dapat dibagi ke dalam dua jenis, yaitu koperasi tunggal usaha (*single pupose*) dan koperasi serba usaha (*multi pupose*).

Koperasi tunggal usaha adalah koperasi yang mengusahakan hanya satu macam kesempatan untuk memperluas usahanya. Contohnya koperasi kredit, koperasi angkutan dan lain-lain. Sedangkan koperasi serba usaha adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Contohnya Koperasi Unit Desa, Koperasi di lingkungan karyawan TNI dan lain-lain.⁴⁶

⁴⁵ Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek* (Jakarta : Pustaka Jaya, 1995), hlm. 260.

⁴⁶ Panji Anroga dan Ninik Widiyanti, *Op. cit*, hlm. 37

Lain halnya dengan Jochen Ropke, mengemukakan bahwa koperasi serba usaha adalah pengkombinasian antara berbagai macam atau tipe-tipe koperasi ke dalam satu kesatuan.⁴⁷ Kemudian menurut Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, bahwa “koperasi serba usaha adalah koperasi yang menjalankan beberapa macam usaha sesuai dengan keperluan masyarakat dan lingkungan”.⁴⁸

Sebuah koperasi biasanya pada awalnya adalah koperasi tunggal. Akan tetapi karena tuntutan akan kebutuhan anggota serta kepentingan ekonomi, ia memperbesar usahanya pada kegiatan lain.

Penentuan unit usaha tersebut sepenuhnya tergantung kepada kepentingan anggota. Hal ini diputuskan dalam rapat anggota yang dihadiri oleh quorum rapat yang telah ditentukan dalam AD/ART koperasi. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa koperasi tersebut telah merencanakan dari awal sebagai koperasi serba usaha.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disintesis bahwa yang dimaksud dengan citra koperasi adalah pandangan atau persepsi seorang individu atau kelompok tertentu atau masyarakat terhadap suatu koperasi mengenai kinerja koperasi secara keseluruhan, sehingga menimbulkan tanggapan dan reaksi yang berbeda-beda dalam diri individu, kelompok atau masyarakat tersebut. Adapun indikatornya meliputi kualitas pengurus, sarana

⁴⁷ Jochen Ropke, *Op.Cit*, hlm. 16

⁴⁸ Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian, Sejarah, Teori*

koperasi, suasana koperasi, perstasi yang gemilang, pelayanan yang diberikan, kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, dan SHU.

B. Kerangka Berpikir

Koperasi merupakan badan usaha ekonomi yang berwatak sosial milik bersama seluruh anggotanya, yang dibentuk karena adanya suatu kesadaran akan manfaat yang akan dirasakan dari adanya koperasi tersebut. Dengan berkoperasi berarti anggota memiliki perusahaan yang dikelola bersama dan dibiayai melalui modal yang dikumpulkan bersama pula agar manfaatnya dirasakan bersama, maka koperasi harus mampu merealisasikan rencana-rencana usaha sebagaimana yang telah ditetapkan dan disetujui dalam Rapat Anggota yang ditujukan untuk memberikan pelayanan pada anggota sebagai pemilik koperasi.

Koperasi sebagai lembaga demokratis, menempatkan anggota sebagai salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi kemajuan koperasi, dan sebagai lembaga demokratis tentu ia tidak akan berkembang dan berjaya tanpa adanya partisipasi dari anggota, baik dalam bidang permodalan, kegiatan usaha maupun organisasi.

Koperasi dewasa ini tengah menghadapi banyak hambatan, salah satunya adalah kurang kesadaran anggota untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang dijalankan koperasi. Banyak factor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota tersebut, diantaranya adalah tingkat pendapatan anggota, motivasi

berkoperasi, kualitas pelayanan, latar belakang pendidikan anggota, lokasi usaha koperasi, sisa hasil usaha dan citra koperasi itu sendiri.

Partisipasi diperlukan untuk mengatasi penampilan yang buruk dari koperasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan atau meningkatkan partisipasi anggota agar tidak fluktuatif adalah dengan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap koperasi, koperasi harus dapat membentuk citra yang baik pada anggota khususnya dan masyarakat umumnya.

Memperbaiki dan meningkatkan citra koperasi secara umum merupakan tantangan yang harus segera mendapat perhatian. Pembentukan citra koperasi yang positif ini sangat penting, karena citra koperasi tersebut pada gilirannya akan mempengaruhi hubungan koperasi dengan anggota, masyarakat dan dengan badan usaha lainnya maupun perkembangan koperasi itu sendiri. Maka diduga, semakin baik citra suatu koperasi akan menyebabkan semakin baik pula partisipasi anggota terhadap koperasi.

C. Hipotesa

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut : -terdapat hubungan yang positif antara citra koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia Pegadaian di Jakarta". Artinya, jika citra koperasinya baik, maka tingkat partisipasi anggotanyapun akan tinggi, sebaliknya jika citra koperasinya buruk, maka tingkat partisipasi anggotanya akan rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang keeratan hubungan citra koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi ada atau tidaknya hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota di koperasi Budi Setia Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Budi Setia Jakarta Pusat. Penentuan lokasi ini atas pertimbangan bahwa Jakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia, Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat memungkinkan untuk menjadi tolak ukur perkembangan koperasi di perkotaan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2015. Waktu tersebut dipilih karena pada waktu rentang tersebut dianggap efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (citra koperasi) dengan variabel terikat (partisipasi anggota).

Alasan peneliti menggunakan metode survei karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Partipasi anggota sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi, selanjutnya di beri simbol Y.
2. Citra koperasi sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, selanjutnya diberi simbol X.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas dan semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Adapun sebagian yang diambil dan populasi disebut sampel.⁴⁹

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat. Dan populasi tersebut, peneliti menetapkan anggota koperasi aktif yang ada di koperasi tersebut Jakarta Timur sebagai populasi terjangkau. Kriteria tersebut adalah jenis usaha yang beragam, jumlah anggota yang banyak dan menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan.

⁴⁹ Sudjana, *Metoda Statistika, Edisi ke-5* (Bandung, Penerbit "Farsito", 1992), hlm. 6.

Teknik pengambilan sampel diambil dan populasi terjangkau yang dikenal sebagai *“sample trough an intermediate unit”* (sampel dan unit populasi yang tidak langsung). Jadi, populasi terjangkau yang aktif dan terdaftar pada Pusat Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat yang kemudian diambil 40%nya adalah sebagai *“intermediate unit”*

Sampel diambil sebanyak 60 orang atau sekitar 20% dan jumlah total atau seluruh anggota yaitu sebanyak 300 anggota. Jumlah tersebut telah sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Penentuan sampel sebanyak 60 orang merujuk pada pendapat Roscoe yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁵⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, dengan harapan agar sampel yang terjaring dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena mampu memperoleh sampel yang representatif dari setiap wilayah, selain itu juga memberikan kesempatan yang sama pada setiap populasi yang ada atau terpilih dan mewakili sebagai anggota sampel dalam populasi.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2003), hlm. 102-103

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu partisipasi anggota sebagai variabel terikat (dengan simbol Y) dan citra koperasi sebagai variabel bebas (dengan simbol X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Partisipasi Anggota (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota adalah peran serta anggota koperasi yang menyeluruh untuk meningkatkan kinerja koperasi dengan mengontribusikan sumber dayanya, turut serta dalam pengambilan keputusan dan menikmati manfaat koperasi dalam rangka memenuhi hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab. Menurut Masmaniar Mangiang, partisipasi anggota dapat diukur dengan seperangkat indikator kegiatan yaitu:

- Simpanan sukarela
- Simpanan wajib
- Frekuensi pembelian dan penjualan
- Kegiatan mengikuti rapat

b. Definisi Operasional

Partisipasi anggota dapat diukur dengan menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner model skala tingkat yang dibagikan kepada anggota Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat. Secara operasional dirumuskan bahwa partisipasi anggota adalah skor yang diperoleh dan butir-butir instrumen partisipasi anggota yang indikator-indikatornya meliputi

kontribusi sumber daya, pengambilan keputusan, dan menikmati manfaat Skor partisipasi anggota diperoleh dan jumlah skor 40 butir pernyataan yang direspon oleh responden dengan menggunakan kuesioner model skala tingkat.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi anggota yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dari 40 kisi-kisi konsep instrumen. Ke-40 kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir pernyataan.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Item Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kontribusi sumber daya	a. Membantu permodalan	1, 2, 4	3	1, 2, 4	3
		b. Menghadiri pertemuan/rapat	5,6	14	5,6	13
		c. Mengawasi pengurus dan pengelola	7,10,20	27,	7,10,19	25,
		d. Memilih dan memberhentikan pengurus	8,23		8,21	
		e. Mematuhi	9, 21*,26		9, 24	

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Item Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
		AD/ART				
2.	Pengambilan keputusan	a. Memberikan kritik dan saran b. Memberikan informasi c. Ikut dalam penetapan rencana usaha	11,12,13*, 15,16 19,24 17, 18 22*, 40	28	11,12, 14,15 18,22 16, 17, 35	26
3.	Menikmati Manfaat	a. Pelanggan koperasi b. Mengikuti pendidikan anggota	29,31*,32 33*,34 22,25	30	27, 28, 20, 23	29
4.	Tanggung jawab	a. Penggunaan jasa simpan pinjam b. Disiplin pembayaran utang	35,37 38	36 39	30, 32 33	31 34

Instrumen yang digunakan untuk mengukur partisipasi anggota adalah menggunakan kuesioner model skala tingkat dimana setiap item dinilai dengan skala tingkat yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai satu hingga lima pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator tentang partisipasi anggota responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima alternatif yang disediakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut:

Tabel 111.2

Skala Penilaian Untuk Partisipasi Anggota

No.	Pilihan jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	Sl =Selalu	5	5
2	Sr =Sering	1	4
3	Kk =Kadang-kadang	3	3
4	Jr =Jarang	2	2
5	TP =Tidak pernah	1	1

d. Validasi Instrumen Partisipasi Anggota.

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala tingkat sebanyak 40 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel partisipasi anggota seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel partisipasi anggota. Dan setiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban dengan skor atau nilai antara 1 sampai 5.

Untuk tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dan variabel partisipasi anggota. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di ujicobakan kepada 30 anggota yang diambil secara acak atau random.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu uji validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum pernyataan yang

diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,36$. jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika r_{tabel} lebih kecil dari pada r_{hitung} , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan (drop).

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dan 40 pernyataan setelah divalidasi terdapat 5 butir soal yang didrop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 35 butir soal. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 \left(\frac{\sum X}{n} \right)^2}{n}$$

Setelah dihitung varians butir dan varians total diperoleh r_{11} sebesar 0,96 (proses penghitungan lihat dilampiran 6 halaman 82). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur partisipasi anggota.

2. Variabel Citra Koperasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Citra koperasi adalah pandangan atau persepsi seorang individu atau kelompok tertentu atau masyarakat terhadap suatu koperasi mengenai kinerja

koperasi secara keseluruhan, sehingga menimbulkan tanggapan dan reaksi yang berbeda-beda dalam diri individu, kelompok atau masyarakat tersebut.

b. Definisi Operasional

Dari definisi operasional dapat diidentifikasi sub-sub variabel yang dapat digunakan sebagai basis menyusun desain instrumen untuk mengukur variabel tersebut. Secara operasional dirumuskan bahwa citra koperasi adalah skor yang diperoleh dan butir-butir instrumen citra koperasi yang indikator-indikatornya meliputi prestasi koperasi yang gemilang, pelayanan yang diberikan, suasana koperasi, sarana atau fasilitas koperasi, kinerja pengurus, kualitas produk atau jasa yang ditawarkan dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Skor citra koperasi diperoleh dan jumlah skor 40 pernyataan yang direspon oleh responden dengan menggunakan kuesioner model skala Likert

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur citra koperasi yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dan 40 kisi-kisi konsep instrumen. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir pernyataan.

Tabel 111.3

Kisi-Kisi Instrumen Citra Koperasi

No	Indikator	Sub Indikator	Item Sebelum Uji Coba		Item Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kualitas pengurus.	a. Kinerja pengurus. b. Perilaku pengurus.	7, 8 14*	16	6, 7	12
2.	Sarana/fasilitas koperasi.	a. Kelengkapan fasilitas. b. Sarana komunikasi yang memadai.	15, 32 9*, 10, 12*, 17		11, 27 8, 13	
3.	Suasana koperasi.	a. Kenyamanan bertransaksi. b. Lingkungan koperasi yang aman dan tertib.	1, 2, 3, 4, 5*, 33 11, 24	13,	1, 2, 3, 4, 28 9, 20	10,
4.	Prestasi yang gemilang.	a. Acara-acara yang diselenggarakan / didukung oleh koperasi. b. Hubungan yang baik dengan industri maupun koperasi lainnya. c. Kemampuan koperasi sebagai pencipta lapangan kerja.	6, 23, 26 22,	 27	5, 19, 21 18,	 22
5.	Pelayanan yang diberikan.	a. Kesesuaian dengan kebutuhan anggota. b. Kebebasan atau tanpa tekanan.	20, 25*, 28, 18, 19, 21,	31 34	16, 23, 14, 15, 17,	26 29
6.	Kualitas produk / jasa yang ditawarkan	a. Bersaing dengan pasar b. Kelengkapan produk/barang	30, 29,		25, 24,	
7.	SHU	Pembagian SHU	35		30	

Citra koperasi diukur dengan menggunakan skala *Semantic differential* yaitu untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang. Teknik ini dilakukan dalam penentuan anggota yang akan mengisi kuesioner dengan model skala Likert.

Adapun model skala *semantic differential* ada dua langkah atau tahap. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengukur citra koperasi adalah dengan menggunakan skala tingkat pengenalan (*Familiarly Scale*), yaitu untuk mengetahui sejauh mana anggota mengenal Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat, lihat pada tabel III.5. Jika anggota yang telah mengisi skala tingkat pengenalan memilih 2 kategori pertama, maka anggota tersebut dinyatakan tidak mengenal Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat, sehingga tidak dapat dipilih atau dilanjutkan untuk mengisi skala tingkat kesukaan. Apabila anggota yang mengisi skala tingkat pengenalan memilih 2 kategori terakhir, maka anggota tersebut dinyatakan sangat mengenal Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat dan dapat dilanjutkan dengan mengisi skala tingkat kesukaan terhadap Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat.

Skala tingkat kesukaan (*Favorability Scale*) yaitu untuk mengukur tingkat kesukaan anggota terhadap Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat, lihat pada tabel III.6 jika anggota telah mengisi skala tingkat kesukaan dan memilih 2 kategori pertama, maka anggota tersebut dinyatakan tidak menyukai Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat sehingga anggota tersebut tidak dipilih untuk mengisi instrumen yang berbentuk kuesioner model skala Likert. Apabila anggota yang mengisi skala tingkat kesukaan memilih 2 kategori yang terakhir maka anggota tersebut dinyatakan sangat

menyukai Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat. Anggota inilah yang akan mengisi kuesioner dengan bentuk skala Likert.

Tabel III.4

Skala Tingkat Pengenalan (Familiarity Scale)

Tidak pernah mendengar	Hanya mendengar	Mendengar sedikit	Cukup mengenal	Sangat mengenal
1	2	3	4	5

Tabel III.5

Skala Tingkat Pengenalan (Familiarity Scale)

Sangat tidak suka	Agak tidak suka	Sama saja	Cukup suka	Sangat suka
1	2	3	4	5

Untuk jawaban yang sangat positif terletak pada bagian paling kanan dan jawaban yang negatif terletak pada bagian paling kiri. Anggota dapat memberikan jawaban pada rentang jawaban yang positif sampai negatif. Hal ini tergantung pada persepsi anggota terhadap Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat. Anggota yang memberi penilaian dengan angka 5 berarti persepsi anggota terhadap Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban pada angka 1 maka persepsi anggota terhadap Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta Pusat tersebut sangat negatif.

Jadi, dapat disimpulkan kedua teknik di atas yaitu skala pengenalan dan skala tingkat kesukaan dilakukan untuk menentukan anggota mana yang akan dipilih untuk mengisi kuesioner. Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dan skala tingkat, dalam instrumen ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 ampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 111.6 di bawah ini:

Tabel III.6

Skala Penilaian Untuk Citra Koperasi

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat setuju, selalu	5	1
2.	Setuju, sering	4	2
3.	Tidak tahu, kadang-kadang	3	3
4.	Tidak setuju, jarang	2	4
5.	Sangat tidak setuju, tidak pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Citra Koperasi

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 40 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel citra koperasi seperti terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel citra koperasi. Dari setiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban. Pada setiap pernyataan diberi skor atau nilai antara 1 sampai 5.

Untuk tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dan variabel citra koperasi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 anggota yang diambil secara acak atau random.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu uji validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,36$. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dan pada r_{tabel} maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 35 pernyataan setelah divalidasi terdapat 5 butir soal yang didrop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 30 butir soal.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

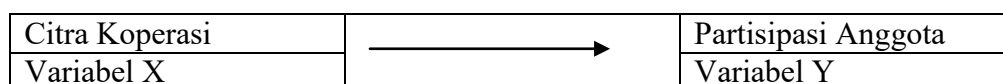
$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}{n}$$

Setelah dihitung varians butir dan varians total diperoleh r_{11} sebesar 0,95 (proses penghitungan lihat dilampiran 10 halaman 87). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan itulah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur citra koperasi.

e. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (Citra Koperasi) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (partisipasi anggota) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X = variabel bebas, yaitu citra koperasi

Y = variabel terikat, yaitu partisipasi anggota

→ = arah hubungan

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji peryaratan analisis

Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Dengan hipotesis statistik:

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi tidak normal

Kriteri pengujian:

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel) maka diterima H_o : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberatan Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian regresi adalah:

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

Jika $F_h > F_1$ maka H_o ditolak dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier. Dengan hipotesis statistika:

$$H_o : Y = a + \beta X$$

$$H_1 : Y > a + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi dinyatakan linier bila berhasil menerima H_o .

Tabel 11L7
Tabel ANAVA Untuk Menguji Sigifikansi dan Linearitas Regresi

Sumber varian	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	1	$\left(\frac{\Sigma Y}{n}\right)^2$	-	-	-
Regresi (b)	1	b. $\Sigma X.Y$	$JK\left(\frac{b/a}{1}\right)$	$\frac{RJKb/a}{RJK(S)}$	F(1- α)
Sisa	n-2	JK (T)-JK (a) - JK (b)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	-	-
Tuna Cook	k-2	JK(S) - JK(G)	$\frac{JK(S)}{JK(G)}$	-	k (1- α)
		$\Sigma Yk^2 - \left(\frac{\Sigma Y}{nk}\right)^2$	$\frac{JK(S)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	(k-2, n-k)

Sumber : Sudjana, Metoda Statistika (Bandung, Penerbit Tarsito, 1992)

c. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus r_{xy} (produk moment) dari Karl

Person, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Hasil perkalian skor X dan Y

Σx^2 = Hasil perkalian skor X

Σy^2 = Hasil perkalian skor Y

Hipotesis statistik:

H_0 : $P_{xy} = 0$

$$H_1 : P_{xy} > 0$$

Jika $r_{xy} > 0$ maka H diterima, berarti koefisien korelasi signifikan.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung uji t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 , maka korelasi berarti (signifikan).

e. Menghitung koefisien determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besar variasi Y ditentukan oleh X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut : $KD = r_{xy}^2 \times 100\%$

Dimana KD Koefisien determinasi

$$r_{xy}^2 = \text{Koefisien korelasi Product Moment}$$

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Partisipasi Anggota

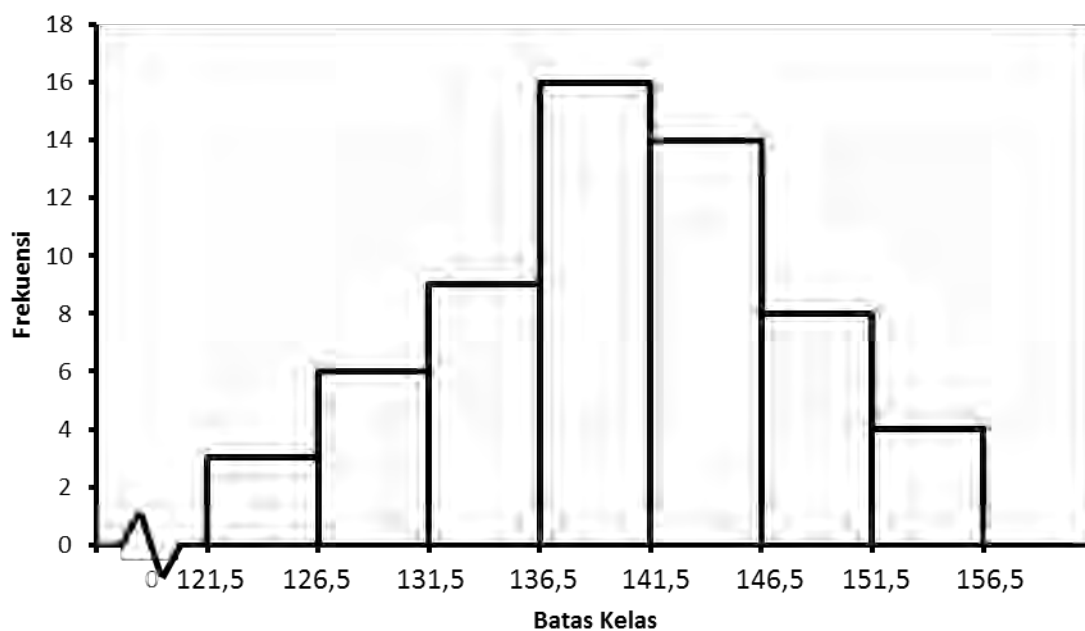
Data partisipasi anggota Koperasi Budi Setia (Variable Y) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuesioner model skala tingkat oleh 60 anggota dari koperasi pada tempat penelitian sebagai responden. Skor teoritik yang diharapkan diperoleh anggota koperasi dari variable partisipasi anggota (variable Y) terletak pada rentangan skor antara 122 sampai dengan 156.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 102 dan skor tertinggi adalah 187. Jumlah skor total adalah 4224, sehingga rata-rata skor partisipasi anggota koperasi adalah (Y) 139,95, simpangan baku (S) 7,740 dan varians (S^2) 59,913.

Distribusi frekuensi data partisipasi anggota Koperasi dapat dilihat pada table di bawah ini, dimana rentang skor adalah 34, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 5.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuesni Partisipasi Anggota

No.	Skor Variabel	Frekuesni Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	122 – 126	3	5.0
2	127 – 132	6	10.0
3	132 – 136	9	15,0
4	137 – 141	16	26.7
5	142 – 146	14	23.3
6	147 – 151	8	13.3
7	152 – 156	4	6,7
	Jumlah	60	100 %



Gambar IV.I Grafik Histogram Partisipasi Anggota

Berdasarkan histogram partisipasi anggota koperasi diatas dapat dilihat bahwa frekuensi skor partisipasi anggota koperasi terbanyak terletak antara 137 – 141 yang berjumlah 16 orang responden (26,7%). Apabila dibandingkan dengan skor rata-rata yang sebesar 139,95, jumlah frekuensi yang berada diatas rata-rata sebanyak 42 orang anggota (70,0%). Hal ini berarti cukup banyak responden yang tingkat partisipatif terhadap koperasinya diatas rata-rata.

2. Data Citra Koperasi

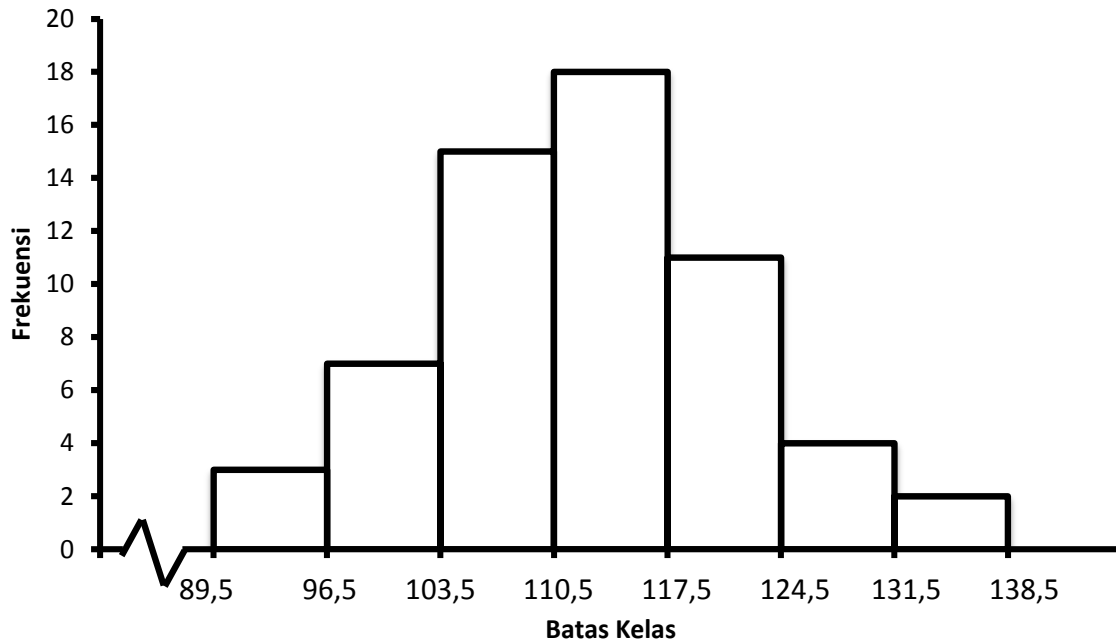
Data citra koperasi (variable X) diperoleh melalui pengisian instrument berupa kuesioner model skala Likert oleh 60 anggota dari lima Koperasi budi setia sebagai responden Skor teoritik yang diharapkan dari penelitian untuk

variable citra koperasi (variable X) berada pada rentangan antara 30 sampai dengan 150. Ternyata berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 90 dan skor tertinggi adalah 138. Jumlah skor total adalah 3805, sehingga rata-rata skor citra koperasi (X) adalah 112,55, simpangann baku (S) 9,804 dan varians (S²) 96,116.

Distribusi frekuensi data citra koperasi dapat dilihat di bawah ini. Dimana rentang skor adalah 48, banyak kelas adalah 7 kelas. Dan panjang interval adalah 7 (proses perhitungan lihat lampiran 15)

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Citra Koperasi

No.	Skor Variabel	Frekuesni Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	90 – 96	3	5.0
2	97 – 103	7	11.7
3	104 – 110	15	25,0
4	111 – 117	18	30.0
5	118 – 124	11	18.3
6	125 – 131	4	6.7
7	132 – 138	2	3,3
	Jumlah	60	100 %



Gambar IV.I Grafik Histogram Citra Koperasi

Kesimpulan dari histogram variabel citra koperasi, bahwa frekuensi tertinggi pada tabel IV.I terdapat pada kelas ke-5 (111 sampai dengan 117). Artinya terdapat sebanyak 30% anggota yang memiliki pandangan positif terhadap citra koperasinya. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas ke-2 (132 sampai dengan 138) atau sebesar 3, 3%. Apabila dibandingkan dengan skor rata-rata yang sebesar 112,55, jumlah frekuensi yang berada diatas rata-rata sebanyak 35 orang anggota (58,3%). Hal ini berarti cukup banyak responden yang menilai positif citra koperasinya di atas rata-rata.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalisasi data dengan uji Liliefors

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$), untuk sampel sebanyak 60 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_1)$, dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0.087$ dan $L_{tabel} = 0.114$ ini berarti bahwa galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal (proses perhitungan lihat lampiran 26)

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Partisipasi Anggota Koperasi Pada Koperasi Budi Setia Jakarta (Studi Korelasional Antara Citra Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi).

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,512 dan konstanta sebesar 82.32. dengan demikian bentuk hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi memiliki persamaan regresi sebagai berikut $\hat{Y} = 82.32 + 0,512X$ (proses perhitungan pada lampiran 21 halaman 107)

Selanjutnya dilakukan uji kererartian (signifikasi) dan linearitas model regresi citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi yang hasil perhitungannya disajikan dalam table IV.3 berikut ini.

Tabel IV.3 ANAYA
Pengujian Analisis Signifikasi dan Linieritas Persamaan Regresi
Citra Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi
 $\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$

Sumber	dk	JK	RJK	F_h	F_1
Total	60	1178695,00	-		(a) = 0,05
Regresi (a)	1	1175160,15	-		4,02
Regresi (b/a)	1	1486,76	1486,76	42,10*	
Residu	58	2048,09	35,31		(a) = 0,05
Tuna Cocok	29	1231,93	42,48	1,51	1,90
Galat	29	816,17	28,14		

*Regresi signifikan / berarti ($F_{hitung} = 42,10 > F_{tabel} = 4,02$)
Regresi linier ($F_{hitung} = 1,51 < F_{tabel} = 1,90$)

Hasil perhitungan seperti yang ditunjukkan pada table IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi linier dan signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor citra koperasi dapat menyebabkan kenaikan partisipasi anggota koperasi sebesar 0,512 pada konstanta 82,32.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa citra koperasi bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan partisipasi anggota koperasi melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Persamaan garis regresi $Y = 82,32 + 0,512X$ dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 110.

Perhitungan koefisien korelasi antara kedua variabel dengan rumus Product Moment menghasilkan $r_{hitung} = 0,649$ (proses perhitungan lihat lampiran 31). Sedangkan untuk uji keberartian (signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.4).

Tabel IV.4

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana
Antara Citra Koperasi dengan Partisipasi Anggota Koperasi

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X – Y	0,649	42,06	6,49*	1,67

*Koefisien korelasi signifikan ($T_{hitung} 6,49 > T_{tabel} 1,67$)

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh T_{hitung} sebesar 6,49 dan T_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh angka 1,67 (proses perhitungan lihat lampiran 32). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,46 > 1,67$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi = 0,649 signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara citra koperasi

dengan partisipasi anggota koperasi, makin tinggi citra koperasi maka semakin tinggi pula partisipasi anggota Koperasi budi setia di Jakarta.

Uji koefisien determinasi dimakoperasidkan untuk mengetahui besarnya variasi variable Y (partisipasi Anggota Koperasi) ditentukan oleh variable X (Citra Koperasi) Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar $= 0,4206$. Sehingga dapat dikatakan bahwa 42,06 variasi partisipasi anggota koperasi ditentukan oleh citra koperasi dan sisanya ditentukan oleh faktor lain, seperti tingkat pendapatan, latar belakang pendidikan, motivasi berkoperasi, lokasi usaha koperasi dan lain-lain (proses perhitungan lihat Lampiran 33).

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat rata-rata partisipasi anggota koperasi di Jakarta. Didapat bahwa rata-rata partisipasi anggota koperasi tempat penelitian adalah 139,95. Apabila dilihat dari skor maksimum yang mungkin diperoleh oleh seorang responden (175) skor rata-rata responden ini merupakan 79,97% nya. Ini menunjukkan partisipasi anggota terhadap koperasinya cukup baik.

Data yang diperoleh juga menggambarkan bahwa 18 orang responden (30,0%) memiliki partisipasi dibawah rata-rata. Hal ini mengindikasikan masih cukup banyak anggota atau responden yang mengalami kendala dalam berpartisipasi pada koperasinya.

Dari hasil penelitian ini juga dapat dilihat gambaran tentang citra koperasi. Dari data yang terkumpul diketahui rata-rata citra koperasi adalah 112,55. Apabila dilihat dari skor maksimum yang bias diperoleh oleh seorang responden (yaitu 150) maka skor rata-rata responden tersebut adalah 75,03% dari skor maksimum, yang berarti rata-rata penilaian positif anggota terhadap koperasinya adalah baik. Hasil penelitian ini menggambarkan citra koperasi dari lima Koperasi budi setia tempat penelitian berlangsung di Jakarta pada umumnya baik.

Akan tetapi sebagian responden penelitian, tepatnya 25 orang (41,7%) memiliki nilai atau tanggapan kurang baik terhadap citra koperasinya (dibawah rata-rata). Hal ini mengindikasikan masih cukup banyak koperasi yang memiliki citra koperasi rendah atau kurang baik.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi sebagaimana table diatas diperoleh $t_{hitung} = 6,49$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian disimpulkan bahwa koefisien korelasi Signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi, dengan koefisien determinan = $(0,649)^2$. Hal ini berarti sebesar 42,06% partisipasi anggota koperasi ditentukan oleh citra koperasi, yang merupakan salah satu factor yang mendukung partisipatif anggota koperasi. Sedangkan 57,94% ditentukan oleh faktor lain seperti tingkat pendapatan, motivasi berkoperasi, latar belakang pendidikan, lokasi usaha koperasi, dan lain-lain.

Secara empiric telah terbukti bahwa citra koperasi mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah positif, yang berarti jika citra koperasi baik maka partisipasi anggota akan tinggi pula, sebaliknya jika citra koperasinya buruk akan berakibat pada rendahnya partisipasi anggota. Nilai koefisien determinasi yang sebesar 42,06% memberikan gambaran bahwa citra koperasi memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi anggota koperasi sebesar 42,06%.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sampai pada kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, diantaranya adalah :

1. Keterbatasan variable, karena dalam penelitian ini hanya meneliti dua variable saya yaitu citra koperasi dan partisipasi anggota koperasi, sedangkan pada variable terikat (partisipasi anggota koperasi) terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi, diantaranya tingkat pendapatan, motivasi berkoperasi, latar belakang pendidikan, lokasi usaha koperasi dan lain-lain.
2. Kelemahan dalam pelaksanaan pengumpulan data yang sulit dihindari antara lain karena anggota yang terpilih sebagai responden merasa tidak berkepentingan dalam penelitian ini. Apalagi tidak ada hubungan ataupun pengaruh terhadap keberadaannya sebagai anggota koperasi, sehingga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dilakukan agak kurang serius, kadang-

kadang dilakukan bersama-sama meskipun secara langsung diawasi oleh peneliti serta beberapa tenaga pembantu peneliti.

3. Terbatasnya waktu dalam penelitian, karena diperlukan waktu yang relatif lama dalam penyebaran dan pengisian kuesioner untuk kuesioner uji coba maupun kuesioner penelitian.
4. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti, sehingga penelitian yang lebih mendalam tidak dapat dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan data dan informasi penelitian maka terbukti terdapat korelasi antara citra koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi Budi Setia di Jakarta. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara citra koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi budi setia di Jakarta.

Dengan didasarkan data citra koperasi yang diperoleh dari penelitian ini maka partisipasi anggota koperasi di Jakarta tersebut terbukti dengan adanya anggota yang secara rutin membayar simpanan wajib, memanfaatkan jasa simpan pinjam yang terdapat di koperasi, kesediaan untuk mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh koperasi dan lain-lain.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti hubungan antara variable citra koperasi dan variable partisipasi anggota koperasi adalah linier dan berarti. Hal ini mengindikasikan terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara citra koperasi dnegna partisiasi anggota Koperasi Budi Setia Jakarta.

Kesimpulan ini yang dapat diambil peneliti dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara citra koperasi dengan partisipasi anggota Koperasi budi setia di Jakarta. Hal ini didasarkan pada bukti koefisien korelasi

antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi bernilai positif, yaitu sebesar 0,649 dan koefisien korelasi ini telah terbukti dan signifikan.

Hubungan yang positif ini mengindikasikan bahwa antara citra koperasi dengan partisipasi anggota koperasi mempunyai hubungan yang berbanding lurus. Artinya semakin baik citra koperasi maka semakin tinggi pula partisipasi anggota koperasi, dan sebaliknya bila citra koperasi buruk maka partisipasi anggota akan rendah pula.

Kontribusi positif yang memberikan citra koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi cukup besar, yakni sebanyak 26,46% dan sisanya sebesar 73,54% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti tingkat pendidikan anggota, motivasi berkoperasi, latar belakang pendidikan anggota, lokasi usaha koperasi dan lain-lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah :

1. bukti empirik bahwa partisipasi anggota koperasi dipengaruhi secara positif oleh citra koperasi. Hal ini akan berdampak pentingnya upaya untuk memperbaiki citra koperasi, agar anggota memiliki penilaian atau tanggapan yang positif terhadap koperasinya sehingga akan berpengaruh pada tingginya peran partisipatif anggota pada koperasi.

2. Bukti empiric berupa fakta menggambarkan bahwa rata-rata citra Koperasi budi setia di Jakarta cukup baik maka hal ini akan mengharuskan pentingnya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan membangun kesadaran berkoperasi dan memperdalam pengetahuan tentang perkoperasian.
3. Citra koperasi merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya partisipasi anggota koperasi. Hal ini akan mengharuskan pengurus menjaga tiga sehat koperasi, yaitu sehat organisasi, sehat usaha dan sehat mental. Dengan demikian, citra koperasi dikalangan anggota tetap positif.
4. Citra koperasi yang tinggi akan menyebabkan bangkitnya kembali badan usaha koperasi yang sempat mati suri. Sehingga, dengan bangkitnya kembali koperasi akan menggugah rakyat untuk berpartisipasi pada koperasi dan secara tidak langsung rakyat telah berpartisipasi dalam perekonomian Indonesia.
5. Hubungan yang positif antara citra koperasi dengan partisipasi anggota akan menimbulkan lebih banyak peluang untuk memaksimalkan peran aktif atau partisipatif anggota koperasi dengan meningkatkan citra kooperasi di Jakarta.

C. Saran-saran

Saran sebagai masukan yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengurus Koperasi budi setia seyogyanya lebih meningkatkan pengelolaan pengurus koperasi, baik dari segi manajemen, usaha maupun mentalnya sehingga citra positif di mata anggotanya tetap terpelihara dan mampu bersaing dengan badan-badan usaha lainnya yang ada di Indonesia.
2. Koperasi budi setia hendaknya membina hubungan yang baik dengan industri maupun koperasi lainnya, dengan demikian akan menumbuhkan citra yang positif dari koperasi lain.
3. Koperasi budi setia hendaknya meningkatkan kualitas dalam hal penggunaan jasa simpan pinjam sehingga anggota menjadi lebih aktif dalam memberikan partisipasinya terhadap koperasi.
4. Koperasi budi setia hendaknya lebih baik dalam memberikan informasi, terhadap anggota maupun terhadap konsumen koperasi, sehingga bisa meningkatkan kepercayaan terhadap koperasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Peter. *Menjual yang berhasil*. Terjemahan F.X. Budiyanto. Jakarta: Binarupa Aksara, 1991
- Anaroga, Pandji&Ninik Widiyanti. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka, 1995
- Anggoro, M. Linggar. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Cormark, Ark. H.Mc.Kiat *Bisnis*. Terjemahan Andre. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1991
- Firdaus, Muhammad&Agus Edi Susanto. *Perkoperasian, Sejarah, Teori dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Hendar dan Kusnadi. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta. FEUI Press, 1991
- Hendrojogi. *Koperasi, Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998
- Jefkins, Frank. *Public Relations*. Edisi Keempat Terjemahan Haris Munandar, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1992
- Johnson, Kerry. *Mantra Menjual*. Terjemahan T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Edisi Keenam. Terjemahan Jaka Wasana. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1993
- Kotler, Philip&A.B Susanto. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Buku Dua. TERjemahan Ancella Anitawati Hermawan. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Kotler, Philip&Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1. Edisi Ketiga. Terjemahan Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga, 1997
- Krisnamukthi, Bayu. *Membangun Koperasi Berbasis Anggota Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*. 2002. <http://www.untaq-sby.ac.id/jnl.koperasi.htm-jbk> (diakses Juni 2002)
- Mutis, Thoby. *Pengembangan Koperasi (Kumpulan Karangan)*. Jakarta: PT. Gramdeia Widia Sarana, 1992
- Nasution, Muslimin. *Evaluasi Kinerja KOperasi*. Jakarta: Tim Sajadah Net, 2002
- Partomo, tiktik Sandra&Abd. Rachman. *Ekonomi Skala Kecil/ Menengah dan Kopeasi*. Jakarta; PT. Ghalia Indonesia, 2002
- Pustaka Setia, tim. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945*, Bandung: Pustaka Setia, 2002

- Reksohadiprojo, Sukanto. *Manajemen Koperasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1997
- Ropke, Jochen. *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*. Terjemahan Sri Djatnika. Jakarta: Salemba Empat, 2003
- Sitio, Arifin&Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2001
- Sutojo, Siswanto. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka, 2004
- Swasono, Sri Edi. *Koperasi di Dalam Orde Ekonomi Indonesia*. Jakarta: UI Press, 1983
- Tjiptono, Fandy. *Prespektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000

Lampiran

Kuesioner Uji Coba

Saya mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bermakoperasid mengadakan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Citra Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Budi Setia Pegadaian Jakarta”. Untuk itu, saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu selaku anggota koperasi untuk mengisi kuesioner ini sesuaidegnan kondisi yang sebenarnya.

Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

DIAZ DANAR

I. Instrumen Citra Koperasi

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti
2. Pilih satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan pendapat sesuai dengan hati nurani Anda sendiri menurut kenyataan yang Anda alami.
3. Nyatakan pendapat Anda dengan membuat tanda cetak (V) pada ruang jawaban yang telah tersedia.
4. Tidak ada jawaban yang salah/ benar, sehingga jawaban Anda merupakan pendapat yang paling sesuai mencerminkan pendapat anda Sendiri.
5. Nomor Responden diisi oleh peneliti.

I. Sebagai anggota, seberapa jauh Anda mengenal/ mengetahui tentang koperasi budi setia ?

Tidak Pernah	Hanya	Mendengar	Cukup	Sangat
Mendenga	Mendengar	Sedikit	Mengetahui	Mengetahui
1	2	3	4	5

II. Saya menyukai koperasi budi setia di tempat saya terdaftar sebagai anggota

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Biasa-biasa saja	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

1. Pengurus koperasi sigap menanggapi keluhan anggota.
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
2. Pengurus berusaha bersikap adil terhadap keluhan anggota
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
3. Pengurus telah berusaha memberikan pelayanan terbaik pada setiap anggota
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
4. Pengurus KOPERASI berusaha memenuhi anggota sesuai dengan kebutuhannya
 Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
5. Sarana dan prasarana yang ada di KOPERASI memadai.
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
6. Rapat anggota koperasi merupakan sebuah sarana yang memadai
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
7. Lingkungan sekitar koperasi aman dan tertib
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
8. Ruangan KOPERASI yang sederhana memberikan suasana nyaman dalam bertransaksi
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju

9. KOPERASI memiliki reputasi dalam acara-acara yang diselenggarakannya
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
10. KOPERASI membina hubungan baik dengan mitra kerja dan kopeasi lainnya.
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
11. Hubungan yang baik dengan mitra kerja merupakan yang menentukan citra positif bagi KOPERASI
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
12. KOPERASI tak mampu memenuhi kebutuhan minimal anggota
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju (
) Sangat tidak setuju
13. Koperasi tidak memikirkan SHU bagi anggota
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju (
) Sangat tidak setuju
14. Pelayanan yang baik adalah satu-satunya yang menentukan citra KOPERASI
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
15. Citra KOPERASI tidak hanya ditentukan oleh pelayanan yang baik
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
16. Pelayanan yang kurang baik dari pengurus menyebabkan citra koperasi menjadi jelek
 Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju

17. Barang-barang yang ada di KOPERASI sesuai dengan kebutuhan anggota
- Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
18. KOPERASI membebaskan anggotanya untuk memanfaatkan produk dan jasa ditawarkan KOPERASI sesuai dengan selernya.
- Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
19. Produk/ jasa yang ditawarkan oleh KOPERASI akan memberi reputasi yang baik bagi KOPERASI
- Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
20. Kualitas produk yang ditawarkan oleh KOPERASI dapat bersaing dengan pasar.
- Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
21. KOPERASI menjual barang-barang dengan merk yang sudah terkenal
- Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
22. Kepercayaan anggota dapat tumbuh karena kualitas produk atau jasa yang ditawarkan oleh KOPERASI
- Sangat setuju Setuju Tidak tahu Tidak setuju
 Sangat tidak setuju
23. Persaingan dengan usaha lain berjalan dengan baik
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah

24. KOPERASI hanya menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh sebagian kecil anggota
() Selalu () Sering () Kadang-kadang () Jarang () Tidak Pernah
25. Tidak tersedianya kebutuhan yang diinginkan anggota membuat anggota kecewa.
() Sangat setuju () Setuju () Tidak tahu () Tidak setuju
() Sangat tidak setuju
26. Tersedianya produk/ jasa pada KOPERASI yang dibutuhkan anggota membuat anggota puas
() Sangat setuju () Setuju () Tidak tahu () Tidak setuju
() Sangat tidak setuju
27. Anggota mengetahui jenis-jenis produk jasa yang ditawarkan oleh KOPERASI
() Sangat setuju () Setuju () Tidak tahu () Tidak setuju
() Sangat tidak setuju
28. Barang-barang yang ada di KOPERASI sesuai dengan daya beli anggota
() Sangat setuju () Setuju () Tidak tahu () Tidak setuju
() Sangat tidak setuju
29. SHU dibagikan dengan adil
() Selalu () Sering () Kadang-kadang () Jarang () Tidak Pernah
30. SHU selayaknya dibagikan kepada anggota yang aktif bertansaksi dengan KOPERASI
() Selalu () Sering () Kadang-kadang () Jarang () Tidak Pernah
31. Besar kecilnya SHU dapat menjadi tolak ukur aktif tidaknya suatu KOPERASI
() Sangat setuju () Setuju () Tidak tahu () Tidak setuju
() Sangat tidak setuju

32. Usaha yang dijalankan oleh KOPERASI menguntungkan
() Selalu () Sering () Kadang-kadang () Jarang () Tidak Pernah
- B. Isilah dengan melingkari pada salah satu angka yang sudah tertera dalam tiap barisnya berdasarkan kecenderungannya
33. Dalam melayani anggota dilakukan dengan lamban
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
34. Pengurus bersahabat ketika ada yang datang ke KOPERASI :
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
35. KOPERASI dalam membagikan SHU pada anggotanya sesuai dengan porsinya
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
36. Produk yang ditawarkan oleh KOPERASI cukup murah
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
37. Barang atau produk yang dibutuhkan anggota KOPERASI kurang memadai
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
38. KOPERASI baik dalam membina hubungan dengan mitra maupun koperasi lainnya
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
39. Suasana koperasi yang dirasakan oleh anggota di KOPERASI cukup nyaman
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah
40. Pengurus peduli jika ada keluhan dari anggota :
() Selalu () sering () kadang-kadang () jarang () tidak pernah

Arti singkatan pada ruang jawaban adalah sebagai berikut :

Sl = **Selalu**

Jr = **Jarang**

Sr = **Sering**

Tp = **Tidak pernah**

KK = **Kadang-kadang**

No	PERNYATAAN	Sl	Sr	KK	Jr	Tp
1.	Saya membayar simpanan wajib tepat waktu.					
2.	Saya menyimpan uang dalam bentuk simpanan suka rela.					
3.	Saya membayar simpanan pokok pada KSU.					
4.	Saya membayar sendiri simpanan wajib dan simpanan suka rela.					
5.	Saya menggunakan hak saya untuk menghadiri rapat anggota.					
6.	Kehadiran anggota dalam RAT memenuhi quorum.					
7.	Saya sebagai anggota dapat mengawasi kerja pengurus.					
8.	Sebagai anggota saya menggunakan hak untuk memilih dan memberhentikan pengurus.					
9.	Sebagai anggota saya memiliki AD/ART yang berlaku.					
10.	Sebagai wujud tanggung jawab saya turut serta mengawasi jalannya kegiatan usaha KBS.					
11.	Saya mengemukakan saran dan pendapat demi kemajuan usaha KBS.					
12.	Saya memberikan kritik dan saran terhadap pelayanan yang diberikan di KBS.					
13.	Pengurus berusaha bersikap adil terhadap keluhan anggota.					
14.	Dalam rapat anggota saya lebih senang jadi pendengar.					
15.	Dalam rapat pemimpin sering meminta pendapat anggota sebelum memutuskan sesuatu.					
16.	Pengurus memperhatikan setiap pendapat anggota.					
17.	Pengurus berusaha untuk adil dalam menetapkan kebijakan.					
18.	Anggota yang merasa kurang puas dengan pelayanan KBS diberikan kesempatan untuk mengajukan protes pada pengurus.					
19.	Selama ini saya aktif memberikan saran diluar RAT.					
20.	Saya menyatakan langsung pada pengurus ketika menghadapi masalah dalam berinteraksi pada KBS.					

21.	Bila terdapat masalah pada KBS saya bersedia terlibat menyelesaikan masalah.				
22.	Anggota mendapat keterangan tentang keadaan dan perkembangan KBS.				
23.	Saya turut menentukan kebijakan-kebijakan yang berlaku di KBS,				
24.	Bukti kecintaan saya selaku anggota adalah dengan mengikuti pendidikan anggota yang diadakan oleh KBS.				
25.	Sebagai anggota, saya ikut serta memajukan dan mendukung kegiatan usaha KBS.				
26.	Setiap anggota ikut bertanggung jawab atas semua kegiatan KBS.				
27.	Setiap permasalahan dalam KBS menjadi tanggung jawab setiap anggota KBS.				
28.	Pengurus memberikan kebijakan berdasarkan kedekatan anggota dengannya.				
29.	Sebagai anggota saya memanfaatkan setiap pelayanan yang diadakan oleh koperasi dengan sebaik-baiknya.				
30.	Untuk memenuhi kebutuhannya, anggota berbelanja diluar KBS.				
31.	Anggota yang memanfaatkan jasa KBS diberi pelayanan yang baik.				
32.	Saya selalu membeli produk di KBS.				
33.	Saya membeli produk di KBS karena keinginan sendiri.				
34.	Saya melakukan pembelian pada KBS karena produk yang disediakan bermutu tinggi.				
35.	Saya memanfaatkan fasilitas pinjaman KBS.				
36.	Saya mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman pada KBS.				
37.	Fasilitas pinjaman yang diberikan pada KBS membantu saya keluar dari kesulitan keuangan.				
38.	Saya mematuhi kewajiban mengansur pinjaman tepat waktu.				
39.	Saya mempunyai tunggakan pinjaman di KBS.				
40.	Besar kecilnya SHU menjadi tolak ukur bagi aktif tidaknya anggota pada KBS.				

Kuesioner Penelitian

Saya mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bermaksud mengadakan penelitian untuk skripsi yang berjudul —Hubungan Antara Citra Koperasi dengan Partisipasi Anggota pada Koperasi Budi Setya (KBS) di Jakarta”. Untuk itu, saya memohon kesedian Bapak/Ibu selaku anggota koperasi untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Diaz Danar

Pratama

I. Instrumen Citra Koperasi

A. Petunjuk pengisian kuesioner.

1. Bacalah pernyataan dengan teliti.
2. Pilih satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan memberikan pendapat sesuai dengan hati nurani Anda, menurut kenyataan yang Anda alami.
3. Nyatakan pendapat Anda dengan membuat tanda ceklist () pada ruang jawaban yang telah tersedia.
4. Tidak ada jawaban yang salah/benar, sehingga jawaban Anda merupakan pendapat yang paling sesuai mencerminkan pendapat Anda sendiri.
5. Nomor responden diisi oleh peneliti.

Nama Responden :

Alamat :

No. Telp :

No. Responden :

I. Sebagai anggota, seberapa jauh Anda mengenal/mengetahu tentang KBS?

Tidak Pernah Mendengar	Hanya Mendengar	Mendengar Sedikit	Cukup Mengetahui	Sangat Mengetahui
1	2	3	4	5

II. Saya menyukai KBS di tempat saya terdaftar sebagai anggota.

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

1. Kinerja pengurus KBS memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada anggota.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah

2. Pengurus bersikap adil terhadap keluhan anggota.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah

3. Pengurus memberi pelayanan yang baik pada anggota.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah

4. Pengurus KBS melayani anggota sesuai dengan kebutuhannya.
- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
5. Sarana dan prasaranan yang ada di KBS memadai.
- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju
6. Lingkungan sekitar koperasi aman dan tertib.
- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju
7. Penataan ruangan KBS membuat suasana menjadi nyaman dalam berinteraksi.
- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju
8. KBS memiliki reputasi dalam acara-acara yang diselenggarakannya.
- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju
9. KBS membina hubungan dengan industri dan koperasi lainnya.
- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju
10. KBS menciptakan lapangan kerja bagi anggota khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju

17. KBS menjual produk dengan merk yang sudah dikenal.

- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

18. Kepercayaan anggota tumbuh karena kualitas produk atau jasa yang ditawarkan oleh KBS.

- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

19. KBS menyediakan produk yang dibutuhkan oleh sebagian kecil anggotanya.

- Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

20. Tidak tersedianya kebutuhan yang diinginkan anggota membuat anggotakecewa.

- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

21. Anggota mengetahui jenis-jenis produk jasa yang ditawarkan oleh KBS.

- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

22. Produk yang ada di KBS sesuai dengan daya beli anggota.

- Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuj

23. SHU dibagikan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

24. SHU dibagikan kepada anggota yang aktif bertransaksi dengan KBS.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

25. Besar kecilnya SHU menjadi tolak ukur aktif tidaknya suatu KSU.

Sangat Setuju Tidak Tahu Sangat Tidak Setuju
 Setuju Tidak Setuju

26. Usaha yang dijalankan oleh KBS menguntungkan.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

27. Produk yang ditawarkan KBS murah.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

28. Barang yang dibutuhkan anggota KBS kurang memadai.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

29. KBS baik dalam membina hubungan dengan mitra koperasi.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak
Pernah

30. Suasana koperasi yang dirasakan oleh anggota nyaman.

Selalu Sering Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah

II. Instrumen Penelitian Anggota

Arti singkatan pada ruang jawaban adalah sebagai berikut :

Sl	= Selalu	Jr	= Jarang
Sr	= Sering	Tp	= Tidak pernah
KK	= Kadang-kadang		

No	PERNYATAAN	Sl	Sr	KK	Jr	Tp
1.	Saya membayar simpanan wajib tepat waktu.					
2.	Saya menyimpan uang dalam bentuk simpanan suka rela.					
3.	Saya membayar simpanan pokok pada KSU.					
4.	Saya membayar sendiri simpanan wajib dan simpanan suka rela.					
5.	Saya menggunakan hak saya untuk menghadiri rapat anggota.					
6.	Kehadiran anggota dalam RAT memenuhi quorum.					
7.	Saya sebagai anggota dapat mengawasi kerja pengurus.					
8.	Sebagai anggota saya menggunakan hak untuk memilih dan memberhentikan pengurus.					
9.	Sebagai anggota saya memiliki AD/ART yang berlaku.					
10.	Sebagai wujud tanggung jawab saya turut serta mengawasi jalannya kegiatan usaha KBS.					
11.	Saya mengemukakan saran dan pendapat demi kemajuan usaha KBS.					
12.	Saya meberikan kritik dan saran terhadap pelayanan yang diberikan di KBS.					
13.	Dalam rapat anggota saya lebih senang jadi pendengar.					
14.	Pengurus memperhatikan setiap pendapat anggota.					
15.	Pengurus berusaha untuk adil dalam menetapkan kebijakan.					
16.	Anggota yang merasa kurang puas dengan pelayanan KBS diberikan kesempatan untuk mengajukan protes pada pengurus.					
17.	Selama ini saya aktif memberikan saran diluar RAT.					
18.	Saya menyatakan langsung pada pengurus ketika menghadapi masalah dalam berinteraksi pada KBS.					
19.	Bila terdapat masalah pada KBS saya bersedia terlibat menyelesaikan masalah.					

No	PERNYATAAN	Sl	Sr	KK	Jr	Tp
20.	Anggota mendapat keterangan tentang keadaan dan perkembangan KBS.					
21.	Saya turut menentukan kebijakan-kebijakan yang berlaku di KBS,					
22.	Bukti kecintaan saya selaku anggota adalah dengan mengikuti pendidikan anggota yang diadakan oleh KBS.					
23.	Sebagai anggota, saya ikut serta memajukan dan mendukung kegiatan usaha KBS.					
24.	Setiap anggota ikut bertanggung jawab atas semua kegiatan KBS.					
25.	Setiap permasalahan dalam KBS menjadi tanggung jawab setiap anggota KBS.					
26.	Pengurus memberikan kebijakan berdasarkan kedekatan anggota dengannya.					
27.	Untuk memenuhi kebutuhannya, anggota berbelanja diluar KBS.					
28.	Anggota yang memanfaatkan jasa KBS diberi pelayanan yang baik.					
29.	Saya selalu membeli produk di KBS.					
30.	Saya memanfaatkan fasilitas pinjaman KBS.					
31.	Saya mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman pada KBS.					
32.	Fasilitas pinjaman yang diberikan pada KBS membantu saya keluar dari kesulitan keuangan.					
33.	Saya mematuhi kewajiban mengansur pinjaman tepat waktu.					
34.	Saya mempunyai tunggakan pinjaman di KBS.					
35.	Besarnya SHU menjadi tolak ukur bagi aktif tidaknya anggota pada KBS.					

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Partisipasi Anggota)**

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	107	411	15520	29.37	454.40	18768.80	0.612	0.361	Valid
2	106	410	15401	35.47	476.20	18768.80	0.584	0.361	Valid
3	92	316	13465	33.87	511.40	18768.80	0.641	0.361	Valid
4	100	376	14616	42.67	536.00	18768.80	0.599	0.361	Valid
5	107	417	15484	35.37	418.40	18768.80	0.514	0.361	Valid
6	113	457	16439	31.37	528.60	18768.80	0.689	0.361	Valid
7	100	364	14549	30.67	469.00	18768.80	0.618	0.361	Valid
8	107	417	15608	35.37	542.40	18768.80	0.666	0.361	Valid
9	106	400	15394	25.47	469.20	18768.80	0.679	0.361	Valid
10	110	442	16077	38.67	589.00	18768.80	0.691	0.361	Valid
11	111	439	16161	28.30	532.20	18768.80	0.730	0.361	Valid
12	106	414	15532	39.47	607.20	18768.80	0.706	0.361	Valid
13	99	371	14195	44.30	255.80	18768.80	0.281	0.361	Drop
14	109	423	15906	26.97	558.80	18768.80	0.785	0.361	Valid
15	116	482	16831	33.47	498.20	18768.80	0.629	0.361	Valid
16	119	501	17227	28.97	471.80	18768.80	0.640	0.361	Valid
17	115	475	16661	34.17	469.00	18768.80	0.586	0.361	Valid
18	106	400	15436	25.47	511.20	18768.80	0.739	0.361	Valid
19	110	442	16034	38.67	546.00	18768.80	0.641	0.361	Valid
20	124	544	17993	31.47	533.80	18768.80	0.695	0.361	Valid
21	83	263	11794	33.37	107.60	18768.80	0.136	0.361	Drop
22	88	292	12477	33.87	86.60	18768.80	0.109	0.361	Drop
23	105	409	15328	41.50	544.00	18768.80	0.616	0.361	Valid
24	101	383	14880	42.97	659.20	18768.80	0.734	0.361	Valid
25	108	414	15603	25.20	396.60	18768.80	0.577	0.361	Valid
26	107	401	15390	19.37	324.40	18768.80	0.538	0.361	Valid
27	102	380	14852	33.20	490.40	18768.80	0.621	0.361	Valid
28	102	370	14718	23.20	356.40	18768.80	0.540	0.361	Valid
29	120	522	17467	42.00	571.00	18768.80	0.643	0.361	Valid
30	90	308	13278	38.00	606.00	18768.80	0.718	0.361	Valid
31	92	304	12996	21.87	42.40	18768.80	0.066	0.361	Drop
32	97	345	14093	31.37	435.40	18768.80	0.567	0.361	Valid
33	126	574	17780	44.80	39.20	18768.80	0.043	0.361	Drop
34	97	353	14264	39.37	606.40	18768.80	0.705	0.361	Valid
35	110	460	16034	56.67	546.00	18768.80	0.529	0.361	Valid
36	114	476	16613	42.80	561.80	18768.80	0.627	0.361	Valid
37	114	466	16636	32.80	584.80	18768.80	0.745	0.361	Valid
38	95	359	14032	58.17	656.00	18768.80	0.628	0.361	Valid
39	107	421	15655	39.37	589.40	18768.80	0.686	0.361	Valid
40	103	393	15089	39.37	586.60	18768.80	0.682	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Partisipasi Anggota)**

1. Kolom ΣY_t = Jumlah skor total = 4224
2. Kolom ΣY_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 613508
3. Kolom Σy_t^2 = $\Sigma Y_t^2 - \frac{(\Sigma Y_t)^2}{n} = 613508 - \frac{4224^2}{30} = 18768.80$
4. Kolom ΣY = Jumlah skor tiap butir = 107
5. Kolom ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 5^2$
 $= 411$
6. Kolom Σy^2 = $\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = 411 - \frac{107^2}{30} = 29.37$
7. Kolom $\Sigma Y \cdot Y_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 134) + (4 \times 146) + (5 \times 126) + \dots + (5 \times 177)$
 $= 15520$
8. Kolom $\Sigma y \cdot y_t$ = $\Sigma Y \cdot Y_t - \frac{(\Sigma Y)(\Sigma Y_t)}{n} = 15520 - \frac{107 \times 4224}{30}$
 $= 454.40$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma y \cdot y_t}{\sqrt{\Sigma y^2 \cdot \Sigma y_t^2}} = \frac{454.40}{\sqrt{29.37 \cdot 18768.80}} = 0.612$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid
Partisipasi Anggota**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																			Y total	Y total ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	5	5	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	2	4	2	5	4	4	2	4	2	116	13456
2	4	3	3	4	5	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	5	3	5	2	3	5	5	2	4	2	4	3	128	16384
3	5	5	2	3	3	3	4	3	4	4	2	5	3	4	4	3	2	3	4	4	2	5	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	1	3	4	112	12544
4	3	3	3	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	114	12996
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	169	28561
6	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	2	90	8100
7	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	5	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	96	9216
8	4	3	2	4	3	4	3	5	5	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	3	4	2	4	4	121	14641
9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	165	27225
10	2	5	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	2	2	4	5	4	4	5	2	2	4	5	4	5	2	5	5	125	15625
11	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	155	24025
12	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	2	2	2	5	1	5	4	3	5	4	5	2	3	4	4	5	3	4	4	2	118	13924
13	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	2	2	5	2	2	1	5	4	2	2	3	2	119	14161
14	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	5	5	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	96	9216
15	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	2	142	20164
16	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	155	24025
17	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	82	6724
18	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	88	7744
19	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	2	3	5	5	5	5	4	4	3	137	18769
20	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	147	21609
21	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2	5	2	3	3	5	5	3	5	2	5	137	18769
22	3	3	4	4	4	3	4	1	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	5	2	3	2	2	4	123	15129
23	3	3	2	3	3	5	3	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	2	3	5	2	2	2	2	1	2	2	2	4	101	10201
24	3	4	1	1	3	4	3	5	3	2	3	2	4	3	4	5	3	4	3	4	4	2	4	2	3	5	3	3	2	2	5	3	2	3	3	110	12100
25	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	3	132	17424
26	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	5	2	5	4	120	14400
27	4	4	3	5	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	95	9025	
28	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	164	26896
29	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	5	4	115	13225
30	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	164	26896
ΣY_i	107	106	92	100	107	113	100	107	106	110	111	106	109	116	119	115	106	110	124	105	101	108	107	102	102	120	90	97	97	110	114	114	95	107	103	3736	483174
ΣY_i^2	411	410	316	376	417	457	364	417	400	442	439	414	423	482	501	475	400	442	544	409	383	414	401	380	370	522	308	345	353	460	476	466	359	421	393		
$\Sigma Y_i Y_t$	13768	13671	11944	12979	13751	14590	12911	13864	13665	14268	14350	13814	14119	14944	15260	14788	13691	14238	15978	13607	13222	13828	13655	13168	13064	15503	11783	12515	12663	14217	14763	14787	12492	13909	13405		
S_i^2	0.98	1.18	1.13	1.42	1.18	1.05	1.02	1.18	0.85	1.29	0.94	1.32	0.90	1.12	0.97	1.14	0.85	1.29	1.05	1.38	1.43	0.84	0.65	1.11	0.77	1.40	1.27	1.05	1.31	1.89	1.43	1.09	1.94	1.31	1.31		

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel Y (Partisipasi Anggota)**

$$\Sigma Y_t = 3736$$

$$\Sigma Y_t^2 = 483174$$

No. Butir	ΣY	ΣY^2	$\Sigma Y \cdot Y_t$	Σy^2	$\Sigma y \cdot y_t$	Σy_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	107	411	13768	29.37	442.93	17917.47	0.611	0.361	Valid
2	106	410	13671	35.47	470.47	17917.47	0.590	0.361	Valid
3	92	316	11944	33.87	486.93	17917.47	0.625	0.361	Valid
4	100	376	12979	42.67	525.67	17917.47	0.601	0.361	Valid
5	107	417	13751	35.37	425.93	17917.47	0.535	0.361	Valid
6	113	457	14590	31.37	517.73	17917.47	0.691	0.361	Valid
7	100	364	12911	30.67	457.67	17917.47	0.617	0.361	Valid
8	107	417	13864	35.37	538.93	17917.47	0.677	0.361	Valid
9	106	400	13665	25.47	464.47	17917.47	0.688	0.361	Valid
10	110	442	14268	38.67	569.33	17917.47	0.684	0.361	Valid
11	111	439	14350	28.30	526.80	17917.47	0.740	0.361	Valid
12	106	414	13814	39.47	613.47	17917.47	0.730	0.361	Valid
13	109	423	14119	26.97	544.87	17917.47	0.784	0.361	Valid
14	116	482	14944	33.47	498.13	17917.47	0.643	0.361	Valid
15	119	501	15260	28.97	440.53	17917.47	0.611	0.361	Valid
16	115	475	14788	34.17	466.67	17917.47	0.596	0.361	Valid
17	106	400	13691	25.47	490.47	17917.47	0.726	0.361	Valid
18	110	442	14238	38.67	539.33	17917.47	0.648	0.361	Valid
19	124	544	15978	31.47	535.87	17917.47	0.714	0.361	Valid
20	105	409	13607	41.50	531.00	17917.47	0.616	0.361	Valid
21	101	383	13222	42.97	644.13	17917.47	0.734	0.361	Valid
22	108	414	13828	25.20	378.40	17917.47	0.563	0.361	Valid
23	107	401	13655	19.37	329.93	17917.47	0.560	0.361	Valid
24	102	380	13168	33.20	465.60	17917.47	0.604	0.361	Valid
25	102	370	13064	23.20	361.60	17917.47	0.561	0.361	Valid
26	120	522	15503	42.00	559.00	17917.47	0.644	0.361	Valid
27	90	308	11783	38.00	575.00	17917.47	0.697	0.361	Valid
28	97	345	12515	31.37	435.27	17917.47	0.581	0.361	Valid
29	97	353	12663	39.37	583.27	17917.47	0.694	0.361	Valid
30	110	460	14217	56.67	518.33	17917.47	0.514	0.361	Valid
31	114	476	14763	42.80	566.20	17917.47	0.647	0.361	Valid
32	114	466	14787	32.80	590.20	17917.47	0.770	0.361	Valid
33	95	359	12492	58.17	661.33	17917.47	0.648	0.361	Valid
34	107	421	13909	39.37	583.93	17917.47	0.695	0.361	Valid
35	103	393	13405	39.37	578.07	17917.47	0.688	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Partisipasi Anggota**

No.	Varians
1	0.98
2	1.18
3	1.13
4	1.42
5	1.18
6	1.05
7	1.02
8	1.18
9	0.85
10	1.29
11	0.94
12	1.32
13	0.90
14	1.12
15	0.97
16	1.14
17	0.85
18	1.29
19	1.05
20	1.38
21	1.43
22	0.84
23	0.65
24	1.11
25	0.77
26	1.40
27	1.27
28	1.05
29	1.31
30	1.89
31	1.43
32	1.09
33	1.94
34	1.31
35	1.31
Σ	41.02

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{411 - \frac{107^2}{30}}{30} = 0.98$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{483174 - \frac{3736^2}{30}}{30} = 597.25$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{35}{35-1} \left(1 - \frac{41.02}{597.2} \right)$$

$$= 0.959$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Penelitian
Variabel X (Citra Koperasi)

No. Resp.	Butir Pernyataan																														Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	5	3	3	2	3	5	5	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	114
2	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	122	
3	1	2	1	4	2	5	5	2	3	3	3	4	3	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	117	
4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	2	5	5	4	113	
5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	130	
6	5	5	5	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	5	4	4	5	5	5	94	
7	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	107	
8	5	4	5	2	3	4	3	2	4	3	4	3	5	5	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	106	
9	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	138
10	4	4	2	2	2	2	5	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	1	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	104	
11	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	129	
12	5	5	5	1	5	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	2	2	3	5	5	4	5	5	5	110	
13	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	112	
14	4	4	2	2	2	2	2	5	2	2	3	5	4	4	5	4	4	2	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	110	
15	5	4	3	2	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	2	5	4	5	119	
16	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	2	3	4	4	118	
17	3	4	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	97	
18	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	111	
19	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	3	4	2	2	2	109	
20	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	109	
21	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	2	123	
22	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	2	4	3	3	112	
23	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	5	4	3	109	
24	2	4	4	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	5	3	3	2	3	2	3	4	2	90	
25	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	118	
26	4	3	1	5	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	109	
27	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	2	115	
28	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	2	3	3	2	121		
29	5	4	2	3	2	2	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	110	
30	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	130	
31	4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	5	2	4	3	2	5	4	4	4	3	3	99	
32	5	4	5	2	3	2	2	2	3	4	4	5	3	1	1	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
33	2	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	134	
34	2	2	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	2	5	3	3	4	3	4	2	5	4	3	4	5	4	4	4	3	110	
35	3	2	4	2	2	3	1	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	110	
36	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	121	

No. Resp.	Butir Pernyataan																														Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
37	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	3	3	2	3	3	113
38	5	4	5	5	2	4	3	1	2	5	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	5	4	5	5	5	5	111
39	5	4	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	4	4	5	4	5	115
40	2	3	2	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	118
41	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	5	4	106
42	5	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	4	3	1	2	2	3	2	5	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	95
43	5	5	4	4	2	5	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
44	4	2	1	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	126
45	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	2	2	2	2	4	2	98
46	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	101
47	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	118
48	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	100
49	4	4	4	2	5	2	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	5	5	5	4	4	102
50	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	124
51	4	4	3	5	2	3	4	3	4	5	2	4	2	1	2	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	102
52	5	4	5	5	4	3	2	3	3	2	5	4	3	2	3	3	2	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	3	109
53	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	3	2	2	4	112
54	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	104
55	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	2	3	113
56	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	113
57	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	5	2	5	4	5	4	5	4	113
58	2	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	3	2	4	4	2	124
59	4	4	3	1	2	1	1	2	3	3	5	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	113
60	2	2	3	5	4	4	2	1	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	5	5	3	117
Σ	219	219	200	212	198	205	195	188	199	214	224	224	214	205	222	228	231	228	238	259	256	257	251	243	236	240	231	248	240	229	6753

Data Penelitian
Variabel Y (Partisipasi Anggota)

No. Resp.	Butir Pernyataan																																			Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	1	3	5	4	5	4	3	3	2	3	4	5	3	134	
2	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	150
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	2	127	
4	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	134	
5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	155	
6	3	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	132
7	3	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	137
8	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	139	
9	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	3	151	
10	3	2	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	129	
11	4	3	4	2	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	147	
12	4	3	2	3	3	2	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	140
13	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	135
14	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	3	139	
15	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	156
16	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	137
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	132	
18	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	2	4	5	140	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	5	4	5	4	2	2	2	2	4	4	5	4	2	4	3	130	
20	3	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	135
21	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	149	
22	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	5	5	5	5	2	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	5	3	2	122	
23	4	3	4	2	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	147	
24	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	3	5	5	5	2	3	3	4	5	5	2	125	
25	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	141	
26	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	1	5	4	4	3	5	2	3	2	4	3	2	138	
27	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	153	
28	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144
29	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	136	
30	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	148	
31	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	2	4	5	5	4	141	
32	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	2	5	5	5	4	4	4	2	3	4	4	2	144	
33	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	3	5	3	5	3	4	3	5	4	154
34	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	141	

No. Resp.	Butir Pernyataan																																			Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
35	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	142
36	4	2	4	1	3	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	145
37	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	140	
38	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	146		
39	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	145		
40	3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	143	
41	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
42	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	5	3	5	136	
43	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	5	138		
44	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	146		
45	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	1	3	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	124		
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	137	
47	4	3	4	2	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	147		
48	4	2	5	1	3	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	4	5	138		
49	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	142		
50	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	2	4	5	3	5	3	2	5	3	148		
51	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	139		
52	4	2	4	1	3	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	139	
53	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	133	
54	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	131	
55	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	2	143		
56	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	145	
57	2	4	2	2	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	128		
58	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	144	
59	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	131		
60	4	3	4	2	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	143	
Σ	254	220	247	225	250	244	254	242	256	241	247	248	251	253	255	266	265	235	244	241	216	223	231	231	234	233	237	241	224	233	228	222	242	261	203	8397		

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Citra Koperasi)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 138 - 90 \\ &= 48\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 68 \\ &= 1 + (3,3) 1,83 \\ &= 1 + 6,04 \\ &= 7,04 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
90 - 96	89.5	96.5	3	5.0%
97 - 103	96.5	103.5	7	11.7%
104 - 110	103.5	110.5	15	25.0%
111 - 117	110.5	117.5	18	30.0%
118 - 124	117.5	124.5	11	18.3%
125 - 131	124.5	131.5	4	6.7%
132 - 138	131.5	138.5	2	3.3%
Jumlah			60	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Partisipasi Anggota)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 156 - 122 \\ &= 34\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

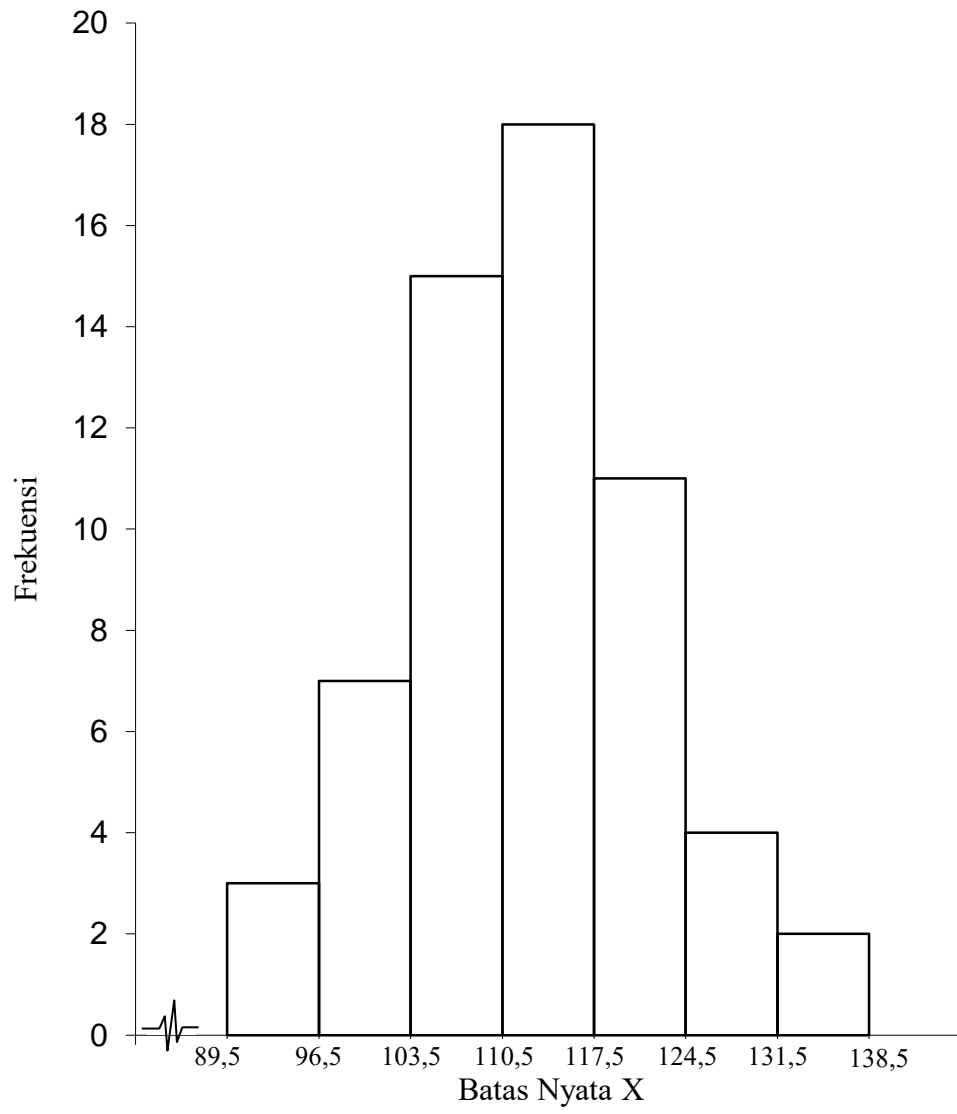
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 68 \\ &= 1 + (3,3) 1,83 \\ &= 1 + 6,04 \\ &= 7,04 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

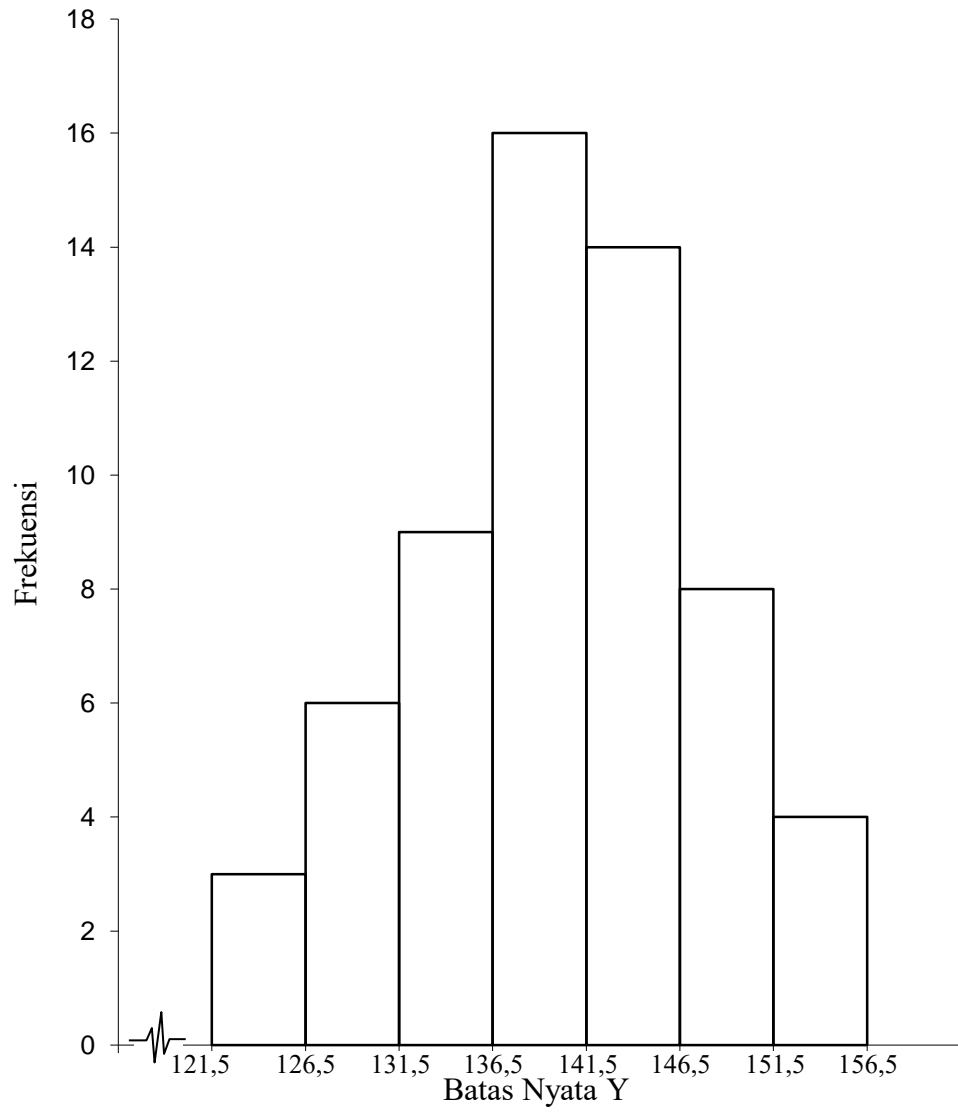
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 5 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
122 - 126	121.5	126.5	3	5.0%
127 - 131	126.5	131.5	6	10.0%
132 - 136	131.5	136.5	9	15.0%
137 - 141	136.5	141.5	16	26.7%
142 - 146	141.5	146.5	14	23.3%
147 - 151	146.5	151.5	8	13.3%
152 - 156	151.5	156.5	4	6.7%
Jumlah			60	100%

Grafik Histogram Variabel X



Grafik Histogram Variabel Y



**Hasil Data Mentah Variabel X (Iklim Organisasi)
dan Varibel Y (Kepuasan Kerja)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	114	134
2	122	150
3	117	127
4	113	134
5	130	155
6	94	132
7	107	137
8	106	139
9	138	151
10	104	129
11	129	147
12	110	140
13	112	135
14	110	139
15	119	156
16	118	137
17	97	132
18	111	140
19	109	130
20	109	135
21	123	149
22	112	122
23	109	147
24	90	125
25	118	141
26	109	138
27	115	153
28	121	144
29	110	136
30	130	148
31	99	141
32	115	144
33	134	154
34	110	141
35	110	142
36	121	145
37	113	140
38	111	146
39	115	145
40	118	143
41	106	142

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
42	95	136
43	111	138
44	126	146
45	98	124
46	101	137
47	118	147
48	100	138
49	102	142
50	124	148
51	102	139
52	109	139
53	112	133
54	104	131
55	113	143
56	113	145
57	113	128
58	124	144
59	113	131

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	114	134	1.45	-5.95	2.10	35.40
2	122	150	9.45	10.05	89.30	101.00
3	117	127	4.45	-12.95	19.80	167.70
4	113	134	0.45	-5.95	0.20	35.40
5	130	155	17.45	15.05	304.50	226.50
6	94	132	-18.55	-7.95	344.10	63.20
7	107	137	-5.55	-2.95	30.80	8.70
8	106	139	-6.55	-0.95	42.90	0.90
9	138	151	25.45	11.05	647.70	122.10
10	104	129	-8.55	-10.95	73.10	119.90
11	129	147	16.45	7.05	270.60	49.70
12	110	140	-2.55	0.05	6.50	0.00
13	112	135	-0.55	-4.95	0.30	24.50
14	110	139	-2.55	-0.95	6.50	0.90
15	119	156	6.45	16.05	41.60	257.60
16	118	137	5.45	-2.95	29.70	8.70
17	97	132	-15.55	-7.95	241.80	63.20
18	111	140	-1.55	0.05	2.40	0.00
19	109	130	-3.55	-9.95	12.60	99.00
20	109	135	-3.55	-4.95	12.60	24.50
21	123	149	10.45	9.05	109.20	81.90
22	112	122	-0.55	-17.95	0.30	322.20
23	109	147	-3.55	7.05	12.60	49.70
24	90	125	-22.55	-14.95	508.50	223.50
25	118	141	5.45	1.05	29.70	1.10
26	109	138	-3.55	-1.95	12.60	3.80
27	115	153	2.45	13.05	6.00	170.30
28	121	144	8.45	4.05	71.40	16.40
29	110	136	-2.55	-3.95	6.50	15.60
30	130	148	17.45	8.05	304.50	64.80
31	99	141	-13.55	1.05	183.60	1.10
32	115	144	2.45	4.05	6.00	16.40
33	134	154	21.45	14.05	460.10	197.40
34	110	141	-2.55	1.05	6.50	1.10
35	110	142	-2.55	2.05	6.50	4.20
36	121	145	8.45	5.05	71.40	25.50
37	113	140	0.45	0.05	0.20	0.00
38	111	146	-1.55	6.05	2.40	36.60
39	115	145	2.45	5.05	6.00	25.50
40	118	143	5.45	3.05	29.70	9.30
41	106	142	-6.55	2.05	42.90	4.20
42	95	136	-17.55	-3.95	308.00	15.60
43	111	138	-1.55	-1.95	2.40	3.80
44	126	146	13.45	6.05	180.90	36.60

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
45	98	124	-14.55	-15.95	211.70	254.40
46	101	137	-11.55	-2.95	133.40	8.70
47	118	147	5.45	7.05	29.70	49.70
48	100	138	-12.55	-1.95	157.50	3.80
49	102	142	-10.55	2.05	111.30	4.20
50	124	148	11.45	8.05	131.10	64.80
51	102	139	-10.55	-0.95	111.30	0.90
52	109	139	-3.55	-0.95	12.60	0.90
53	112	133	-0.55	-6.95	0.30	48.30
54	104	131	-8.55	-8.95	73.10	80.10
55	113	143	0.45	3.05	0.20	9.30
56	113	145	0.45	5.05	0.20	25.50
57	113	128	0.45	-11.95	0.20	142.80
58	124	144	11.45	4.05	131.10	16.40
59	113	131	0.45	-8.95	0.20	80.10
60	117	143	4.45	3.05	19.80	9.30
Jumlah	6753	8397			5670.85	3534.850

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6753}{60} \\ &= 112.55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{8397}{60} \\ &= 139.95\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{5670.85}{59} \\ &= 96.116\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{3534.85}{59} \\ &= 59.913\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{96.116} \\ &= 9.804\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{59.913} \\ &= 7.740\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	90	125	8100	15625	11250
2	2	1	94	132	8836	17424	12408
3	3	1	95	136	9025	18496	12920
4	4	1	97	132	9409	17424	12804
5	5	1	98	124	9604	15376	12152
6	6	1	99	141	9801	19881	13959
7	7	1	100	138	10000	19044	13800
8	8	1	101	137	10201	18769	13837
9	9	2	102	142	10404	20164	14484
10			102	139	10404	19321	14178
11	10	2	104	129	10816	16641	13416
12			104	131	10816	17161	13624
13	11	2	106	139	11236	19321	14734
14			106	142	11236	20164	15052
15	12	1	107	137	11449	18769	14659
16	13	5	109	130	11881	16900	14170
17			109	135	11881	18225	14715
18			109	147	11881	21609	16023
19			109	138	11881	19044	15042
20			109	139	11881	19321	15151
21	14	5	110	140	12100	19600	15400
22			110	139	12100	19321	15290
23			110	136	12100	18496	14960
24			110	141	12100	19881	15510
25			110	142	12100	20164	15620
26	15	3	111	140	12321	19600	15540
27			111	146	12321	21316	16206
28			111	138	12321	19044	15318
29	16	3	112	135	12544	18225	15120
30			112	122	12544	14884	13664
31			112	133	12544	17689	14896
32	17	6	113	134	12769	17956	15142
33			113	140	12769	19600	15820
34			113	143	12769	20449	16159
35			113	145	12769	21025	16385
36			113	128	12769	16384	14464
37			113	131	12769	17161	14803
38	18	1	114	134	12996	17956	15276
39	19	3	115	153	13225	23409	17595
40			115	144	13225	20736	16560
41			115	145	13225	21025	16675

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
42	20	2	117	127	13689	16129	14859
43			117	143	13689	20449	16731
44	21	4	118	137	13924	18769	16166
45			118	141	13924	19881	16638
46			118	143	13924	20449	16874
47			118	147	13924	21609	17346
48	22	1	119	156	14161	24336	18564
49	23	2	121	144	14641	20736	17424
50			121	145	14641	21025	17545
51	24	1	122	150	14884	22500	18300
52	25	1	123	149	15129	22201	18327
53	26	2	124	148	15376	21904	18352
54			124	144	15376	20736	17856
55	27	1	126	146	15876	21316	18396
56	28	1	129	147	16641	21609	18963
57	29	2	130	155	16900	24025	20150
58			130	148	16900	21904	19240
59	30	1	134	154	17956	23716	20636
60	31	1	138	151	19044	22801	20838
Jumlah	31	60	6753	8397	765721	1178695	947986

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 60 \\ \Sigma X &= 6753 \\ \Sigma X^2 &= 765721 \\ \Sigma Y &= 8397 \\ \Sigma Y^2 &= 1178695 \\ \Sigma XY &= 947986\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{8397 \cdot 765721 - 6753 \cdot 947986}{60 \cdot 765721 - 6753^2} \\ &= \frac{6429759237 - 6401749458}{45943260 - 45603009} \\ &= \frac{28009779}{340251} \\ &= 82.3209\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{60 \cdot 947986 - 6753 \cdot 8397}{60 \cdot 765721 - 6753^2} \\ &= \frac{56879160 - 56704941}{45943260 - 45603009} \\ &= \frac{174219}{340251} \\ &= 0.51203\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

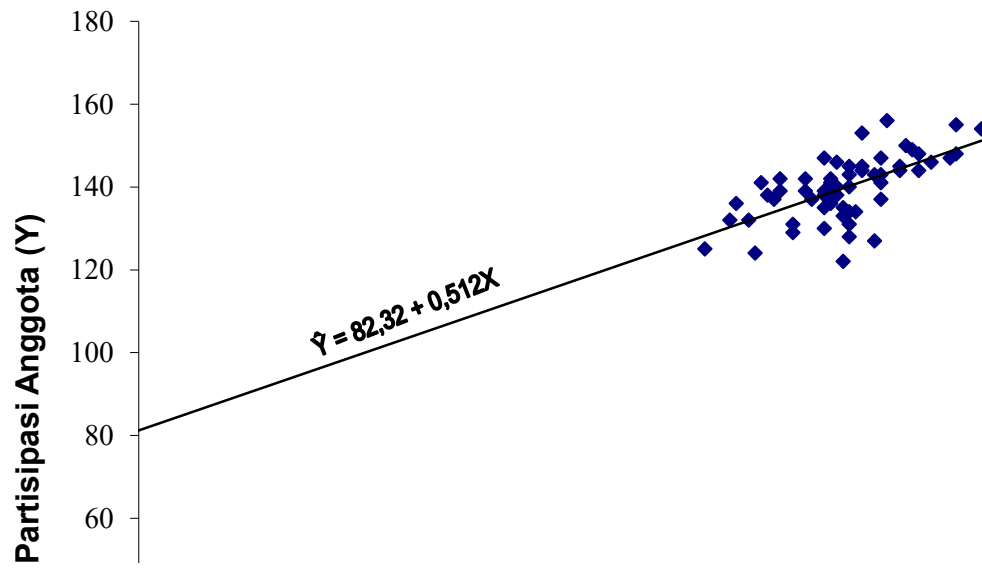
$$\hat{Y} = 82.32 + 0.512X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$	\hat{Y}
1	90	82.32 + 0.512 . 90	128.404
2	94	82.32 + 0.512 . 94	130.452
3	95	82.32 + 0.512 . 95	130.964
4	97	82.32 + 0.512 . 97	131.988
5	98	82.32 + 0.512 . 98	132.500
6	99	82.32 + 0.512 . 99	133.012
7	100	82.32 + 0.512 . 100	133.524
8	101	82.32 + 0.512 . 101	134.036
9	102	82.32 + 0.512 . 102	134.548
10	102	82.32 + 0.512 . 102	134.548
11	104	82.32 + 0.512 . 104	135.572
12	104	82.32 + 0.512 . 104	135.572
13	106	82.32 + 0.512 . 106	136.596
14	106	82.32 + 0.512 . 106	136.596
15	107	82.32 + 0.512 . 107	137.108
16	109	82.32 + 0.512 . 109	138.132
17	109	82.32 + 0.512 . 109	138.132
18	109	82.32 + 0.512 . 109	138.132
19	109	82.32 + 0.512 . 109	138.132
20	109	82.32 + 0.512 . 109	138.132
21	110	82.32 + 0.512 . 110	138.644
22	110	82.32 + 0.512 . 110	138.644
23	110	82.32 + 0.512 . 110	138.644
24	110	82.32 + 0.512 . 110	138.644
25	110	82.32 + 0.512 . 110	138.644
26	111	82.32 + 0.512 . 111	139.156
27	111	82.32 + 0.512 . 111	139.156
28	111	82.32 + 0.512 . 111	139.156
29	112	82.32 + 0.512 . 112	139.668
30	112	82.32 + 0.512 . 112	139.668
31	112	82.32 + 0.512 . 112	139.668
32	113	82.32 + 0.512 . 113	140.180
33	113	82.32 + 0.512 . 113	140.180
34	113	82.32 + 0.512 . 113	140.180
35	113	82.32 + 0.512 . 113	140.180
36	113	82.32 + 0.512 . 113	140.180
37	113	82.32 + 0.512 . 113	140.180
38	114	82.32 + 0.512 . 114	140.692
39	115	82.32 + 0.512 . 115	141.204
40	115	82.32 + 0.512 . 115	141.204
41	115	82.32 + 0.512 . 115	141.204

n	X	$\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$	\hat{Y}
42	117	82.32 + 0.512 . 117	142.229
43	117	82.32 + 0.512 . 117	142.229
44	118	82.32 + 0.512 . 118	142.741
45	118	82.32 + 0.512 . 118	142.741
46	118	82.32 + 0.512 . 118	142.741
47	118	82.32 + 0.512 . 118	142.741
48	119	82.32 + 0.512 . 119	143.253
49	121	82.32 + 0.512 . 121	144.277
50	121	82.32 + 0.512 . 121	144.277
51	122	82.32 + 0.512 . 122	144.789
52	123	82.32 + 0.512 . 123	145.301
53	124	82.32 + 0.512 . 124	145.813
54	124	82.32 + 0.512 . 124	145.813
55	126	82.32 + 0.512 . 126	146.837
56	129	82.32 + 0.512 . 129	148.373
57	130	82.32 + 0.512 . 130	148.885
58	130	82.32 + 0.512 . 130	148.885
59	134	82.32 + 0.512 . 134	150.933
60	138	82.32 + 0.512 . 138	152.981

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	90	125	128.40	-3.4037	-3.4037	11.5852
2	94	132	130.45	1.5482	1.5482	2.3968
3	95	136	130.96	5.0361	5.0361	25.3627
4	97	132	131.99	0.0121	0.0121	0.0001
5	98	124	132.50	-8.5000	-8.5000	72.2492
6	99	141	133.01	7.9880	7.9880	63.8084
7	100	138	133.52	4.4760	4.4760	20.0345
8	101	137	134.04	2.9640	2.9640	8.7850
9	102	142	134.55	7.4519	7.4519	55.5312
10	102	139	134.55	4.4519	4.4519	19.8196
11	104	129	135.57	-6.5721	-6.5721	43.1930
12	104	131	135.57	-4.5721	-4.5721	20.9044
13	106	139	136.60	2.4038	2.4038	5.7783
14	106	142	136.60	5.4038	5.4038	29.2011
15	107	137	137.11	-0.1082	-0.1082	0.0117
16	109	130	138.13	-8.1323	-8.1323	66.1341
17	109	135	138.13	-3.1323	-3.1323	9.8112
18	109	147	138.13	8.8677	8.8677	78.6363
19	109	138	138.13	-0.1323	-0.1323	0.0175
20	109	139	138.13	0.8677	0.8677	0.7529
21	110	140	138.64	1.3557	1.3557	1.8379
22	110	139	138.64	0.3557	0.3557	0.1265
23	110	136	138.64	-2.6443	-2.6443	6.9924
24	110	141	138.64	2.3557	2.3557	5.5492
25	110	142	138.64	3.3557	3.3557	11.2606
26	111	140	139.16	0.8436	0.8436	0.7117
27	111	146	139.16	6.8436	6.8436	46.8355
28	111	138	139.16	-1.1564	-1.1564	1.3372
29	112	135	139.67	-4.6684	-4.6684	21.7938
30	112	122	139.67	-17.6684	-17.6684	312.1718
31	112	133	139.67	-6.6684	-6.6684	44.4673
32	113	134	140.18	-6.1804	-6.1804	38.1975
33	113	140	140.18	-0.1804	-0.1804	0.0325
34	113	143	140.18	2.8196	2.8196	7.9501
35	113	145	140.18	4.8196	4.8196	23.2284
36	113	128	140.18	-12.1804	-12.1804	148.3625
37	113	131	140.18	-9.1804	-9.1804	84.2800
38	114	134	140.69	-6.6924	-6.6924	44.7888
39	115	153	141.20	11.7955	11.7955	139.1344

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
40	115	144	141.20	2.7955	2.7955	7.8150
41	115	145	141.20	3.7955	3.7955	14.4060
42	117	127	142.23	-15.2285	-15.2285	231.9083
43	117	143	142.23	0.7715	0.7715	0.5952
44	118	137	142.74	-5.7406	-5.7406	32.9541
45	118	141	142.74	-1.7406	-1.7406	3.0296
46	118	143	142.74	0.2594	0.2594	0.0673
47	118	147	142.74	4.2594	4.2594	18.1428
48	119	156	143.25	12.7474	12.7474	162.4962
49	121	144	144.28	-0.2767	-0.2767	0.0765
50	121	145	144.28	0.7233	0.7233	0.5232
51	122	150	144.79	5.2113	5.2113	27.1577
52	123	149	145.30	3.6993	3.6993	13.6847
53	124	148	145.81	2.1872	2.1872	4.7840
54	124	144	145.81	-1.8128	-1.8128	3.2861
55	126	146	146.84	-0.8368	-0.8368	0.7003
56	129	147	148.37	-1.3729	-1.3729	1.8849
57	130	155	148.88	6.1151	6.1151	37.3940
58	130	148	148.88	-0.8849	-0.8849	0.7831
59	134	154	150.93	3.0669	3.0669	9.4061
60	138	151	152.98	-1.9812	-1.9812	3.9251
Jumlah						2048.09

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{60} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{2048.092}{59} \\ &= 34.713 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{34.713} \\ &= 5.89181 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 82,32 + 0,512X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{Xi})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-17.6684	-17.6684	-2.9988	0.4986	0.0014	0.0167	0.015
2	-15.2285	-15.2285	-2.5847	0.4951	0.0049	0.0333	0.028
3	-12.1804	-12.1804	-2.0673	0.4803	0.0197	0.0500	0.030
4	-9.1804	-9.1804	-1.5582	0.4394	0.0606	0.0667	0.006
5	-8.5000	-8.5000	-1.4427	0.4251	0.0749	0.0833	0.008
6	-8.1323	-8.1323	-1.3803	0.4162	0.0838	0.1000	0.016
7	-6.6924	-6.6924	-1.1359	0.3708	0.1292	0.1167	0.013
8	-6.6684	-6.6684	-1.1318	0.3708	0.1292	0.1333	0.004
9	-6.5721	-6.5721	-1.1155	0.3665	0.1335	0.1500	0.017
10	-6.1804	-6.1804	-1.0490	0.3508	0.1492	0.1667	0.017
11	-5.7406	-5.7406	-0.9743	0.3340	0.1660	0.1833	0.017
12	-4.6684	-4.6684	-0.7924	0.2852	0.2148	0.2000	0.015
13	-4.5721	-4.5721	-0.7760	0.2794	0.2206	0.2167	0.004
14	-3.4037	-3.4037	-0.5777	0.2157	0.2843	0.2333	0.051
15	-3.1323	-3.1323	-0.5316	0.2019	0.2981	0.2500	0.048
16	-2.6443	-2.6443	-0.4488	0.1700	0.3300	0.2667	0.063
17	-1.9812	-1.9812	-0.3363	0.1293	0.3707	0.2833	0.087
18	-1.8128	-1.8128	-0.3077	0.1179	0.3821	0.3000	0.082
19	-1.7406	-1.7406	-0.2954	0.1141	0.3859	0.3167	0.069
20	-1.3729	-1.3729	-0.2330	0.0910	0.4090	0.3333	0.076
21	-1.1564	-1.1564	-0.1963	0.0754	0.4246	0.3500	0.075
22	-0.8849	-0.8849	-0.1502	0.0596	0.4404	0.3667	0.074
23	-0.8368	-0.8368	-0.1420	0.0557	0.4443	0.3833	0.061
24	-0.2767	-0.2767	-0.0470	0.0160	0.4840	0.4000	0.084
25	-0.1804	-0.1804	-0.0306	0.0120	0.4880	0.4167	0.071
26	-0.1323	-0.1323	-0.0225	0.0080	0.4920	0.4333	0.059
27	-0.1082	-0.1082	-0.0184	0.0040	0.4960	0.4500	0.046
28	0.0121	0.0121	0.0021	0.0000	0.5000	0.4667	0.033
29	0.2594	0.2594	0.0440	0.0160	0.5160	0.4833	0.033
30	0.3557	0.3557	0.0604	0.0239	0.5239	0.5000	0.024
31	0.7233	0.7233	0.1228	0.0478	0.5478	0.5167	0.031
32	0.7715	0.7715	0.1309	0.0517	0.5517	0.5333	0.018
33	0.8436	0.8436	0.1432	0.0557	0.5557	0.5500	0.006
34	0.8677	0.8677	0.1473	0.0557	0.5557	0.5667	0.011
35	1.3557	1.3557	0.2301	0.0910	0.5910	0.5833	0.008
36	1.5482	1.5482	0.2628	0.1026	0.6026	0.6000	0.003
37	2.1872	2.1872	0.3712	0.1443	0.6443	0.6167	0.028
38	2.3557	2.3557	0.3998	0.1517	0.6517	0.6333	0.018
39	2.4038	2.4038	0.4080	0.1554	0.6554	0.6500	0.005

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
40	2.7955	2.7955	0.4745	0.1808	0.6808	0.6667	0.014
41	2.8196	2.8196	0.4786	0.1808	0.6808	0.6833	0.003
42	2.9640	2.9640	0.5031	0.1915	0.6915	0.7000	0.008
43	3.0669	3.0669	0.5205	0.1985	0.6985	0.7167	0.018
44	3.3557	3.3557	0.5695	0.2123	0.7123	0.7333	0.021
45	3.6993	3.6993	0.6279	0.2324	0.7324	0.7500	0.018
46	3.7955	3.7955	0.6442	0.2389	0.7389	0.7667	0.028
47	4.2594	4.2594	0.7229	0.2642	0.7642	0.7833	0.019
48	4.4519	4.4519	0.7556	0.2734	0.7734	0.8000	0.027
49	4.4760	4.4760	0.7597	0.2734	0.7734	0.8167	0.043
50	4.8196	4.8196	0.8180	0.2910	0.7910	0.8333	0.042
51	5.0361	5.0361	0.8548	0.3023	0.8023	0.8500	0.048
52	5.2113	5.2113	0.8845	0.3106	0.8106	0.8667	0.056
53	5.4038	5.4038	0.9172	0.3186	0.8186	0.8833	0.065
54	6.1151	6.1151	1.0379	0.3485	0.8485	0.9000	0.052
55	6.8436	6.8436	1.1616	0.3770	0.8770	0.9167	0.040
56	7.4519	7.4519	1.2648	0.3962	0.8962	0.9333	0.037
57	7.9880	7.9880	1.3558	0.4115	0.9115	0.9500	0.039
58	8.8677	8.8677	1.5051	0.4332	0.9332	0.9667	0.033
59	11.7955	11.7955	2.0020	0.4772	0.9772	0.9833	0.006
60	12.7474	12.7474	2.1636	0.4846	0.9846	1.0000	0.015

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.087, L_{tabel} untuk $n = 60$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,114. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 82,32 + 0,512X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 82,32 + 0,512 X \\ &= 82,32 + 0,512 [90] = 128,40\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 125 - 128,40 = -3,40$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = -3,40 - 0,0000 = -3,40$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= (-3,40)^2 = 11,59$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-17,67}{5,89} = -2,999$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,99; pada sumbu menurun cari angka 2,9; lalu pada sumbu mendatar angka 9 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4986$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$Z_i = -2,99$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4986 = 0,0014$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{60} = 0,017$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,001 - 0,017] = 0,015$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 1178695 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{8397^2}{60} \\ &= 1175160.15 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.512 \left\{ 947986 - \frac{[6753] [8397]}{60} \right\} \\ &= 1486.76 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 1178695 - 1175160.15 - 1486.76 \\ &= 2048.092 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 60 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 58 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1486.76}{1} = 1486.76$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{2048.09}{58} = 35.31$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1486.76}{35.31} = 42.10$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 42.10$, dan $F_{tabel(0,05;1/58)} = 4,02$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 816.167 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 2048.092 - 816.167 \\ &= 1231.925 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 31 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 29 \\ dk_{(G)} &= n - k = 29 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{1231.93}{29} = 42.48 \\ RJK_{(G)} &= \frac{816.17}{29} = 28.14 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{42.48}{28.14} = 1.51$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.51$, dan $F_{tabel(0,05;39/29)} = 1.90$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	90	125	15625	11250			
2	2	1	94	132	17424	12408			
3	3	1	95	136	18496	12920			
4	4	1	97	132	17424	12804			
5	5	1	98	124	15376	12152			
6	6	1	99	141	19881	13959			
7	7	1	100	138	19044	13800			
8	8	1	101	137	18769	13837			
9	9	2	102	142	20164	14484	39485	39480.50	4.50
10			102	139	19321	14178			
11	10	2	104	129	16641	13416	33802	33800.00	2.00
12			104	131	17161	13624			
13	11	2	106	139	19321	14734	39485	39480.50	4.50
14			106	142	20164	15052			
15	12	1	107	137	18769	14659			
16	13	5	109	130	16900	14170	95099	94944.20	154.80
17			109	135	18225	14715			
18			109	147	21609	16023			
19			109	138	19044	15042			
20			109	139	19321	15151			
21	14	5	110	140	19600	15400	97462	97440.80	21.20
22			110	139	19321	15290			
23			110	136	18496	14960			
24			110	141	19881	15510			
25			110	142	20164	15620			
26	15	3	111	140	19600	15540	59960	59925.33	34.67
27			111	146	21316	16206			
28			111	138	19044	15318			
29	16	3	112	135	18225	15120	50798	50700.00	98.00
30			112	122	14884	13664			
31			112	133	17689	14896			
32	17	6	113	134	17956	15142	112575	112340.17	234.83
33			113	140	19600	15820			
34			113	143	20449	16159			
35			113	145	21025	16385			
36			113	128	16384	14464			
37			113	131	17161	14803			
38	18	1	114	134	17956	15276			
39	19	3	115	153	23409	17595	65170	65121.33	48.67
40			115	144	20736	16560			

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
41			115	145	21025	16675			
42	20	2	117	127	16129	14859	36578	36450.00	128.00
43			117	143	20449	16731			
44	21	4	118	137	18769	16166	80708	80656.00	52.00
45			118	141	19881	16638			
46			118	143	20449	16874			
47			118	147	21609	17346			
48	22	1	119	156	24336	18564			
49	23	2	121	144	20736	17424	41761	41760.50	0.50
50			121	145	21025	17545			
51	24	1	122	150	22500	18300			
52	25	1	123	149	22201	18327			
53	26	2	124	148	21904	18352	42640	42632.00	8.00
54			124	144	20736	17856			
55	27	1	126	146	21316	18396			
56	28	1	129	147	21609	18963			
57	29	2	130	155	24025	20150	45929	45904.50	24.50
58			130	148	21904	19240			
59	30	1	134	154	23716	20636			
60	31	1	138	151	22801	20838			
Σ	31	60	6753	8397	1178695	947986			816.17

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$\frac{1}{n} \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}^2$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	60	1178695.00			
Regresi (a)	1	1175160.15			
Regresi (b/a)	1	1486.76	1486.76	42.10	4.02
Sisa	58	2048.09	35.31		
Tuna Cocok	29	1231.93	42.48	1.51	1.90
Galat Kekeliruan	29	816.17	28.14		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 60 \\ \Sigma X &= 6753 \\ \Sigma X^2 &= 765721 \\ \Sigma Y &= 8397 \\ \Sigma Y^2 &= 1178695 \\ \Sigma XY &= 947986\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{60 \cdot 947986 - [6753] \cdot [8397]}{\sqrt{\{60 \cdot 765721 - 6753^2\} \{60 \cdot 1178695 - 8397^2\}}} \\ &= \frac{56879160 - 56704941}{\sqrt{340251 \cdot 212091}} \\ &= \frac{174219}{268633.905} \\ &= 0.649\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.649$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.649\sqrt{58}}{\sqrt{1-0.421}} \\&= \frac{0.649 \cdot 7.62}{\sqrt{0.579}} \\&= \frac{4.939}{0.761} \\&= 6.49\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (60 - 2) = 58$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [6.49] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.649^2 \times 100\% \\ &= 0.4206 \times 100\% \\ &= 42.06\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kepuasan Kerja ditentukan oleh Iklim Organisasi sebesar 42,06%.

RIWAYAT HIDUP



Diaz Dinar Pratama 8125082675. Penulis lahir di Jakarta, 2 Desember 1989. Anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDS Muahammadiyah 2 Jakarta, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 76 Jakarta, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 4 Jakarta dan melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Menekuni profesi sebagai penyiar radio disalah satu radio besar di Jakarta yaitu di 98,7 GEN FM JAKARTA. Pada saat menjalani kuliah penulis juga menekuni karir dibidang dunia hiburan seperti MC, TV host, dan presenter. Menjadi pemeran utama untuk web series yang berjudul Bujangan Hari Gini garapan creator ternama yakni Salman Aristo. Memiliki mimpi besar menjadi pemain film di Indonesia dan bisa berkontribusi besar untuk dunia radio dan perfilman di Indonesia. Moto hidup yang dipegang teguh adalah “mindset is doa, perjuangan adalah seni” inilah yang membuat penulis tetap semangat menjalani hidup tiap harinya dengan penuh semangat.